

**PENERAPAN MEDIA CETAK DENGAN MENGGUNAKAN
PELEPAH PISANG UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK
HALUS ANAK DIDIK USIA 5-6 TAHUN DI TK AMANDAH
TELLUWANUA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENERAPAN MEDIA CETAK DENGAN MENGGUNAKAN
PELEPAH PISANG UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK
HALUS ANAK DIDIK USIA 5-6 TAHUN DI TK AMANDAH
TELLUWANUA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

HAMDANI

17 0207 0029

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag.**
- 2. Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M.T**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamdani

Nim : 17 0207 0029

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalam skripsi adalah tanggung jawab sendiri.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas kesalahan tersebut.

Palopo, 10 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,

HAMDANI
NIM: 17 0207 0029

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami banyak kesulitan, namun dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, terkhusus kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Massi dan Ibunda Asia, saya ucapkan banyak-banyak terimakasih yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini tanpa merasa lelah ataupun letih, segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, dan terimakasih juga kepada kakak-kakak saya, adik saya, dan teruntuk Alm. Kakek saya yang sudah membiayai saya

diawal masuk perkuliahan hingga sampai semester tiga saya banyak-banyak berterimakasih dengan beliau karna beliaulah yang sangat membantu keuangan orang tua saya selama saya berkuliah sampai semester tiga, beliau juga mensupport saya selama kuliah semoga amalan-amalan kebaikan beliau diterima di sisi Allah SWT dan terimakasih juga kepada keluarga besar saya yang telah mensupport dan mendoakan saya bisa berada sampai dititik ini. Walalupun penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam syurga-Nya kelak. Dengan itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Retor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku .Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj.A. Ria Warda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Andi Yuni Itami Idrus As, S.Pd. selaku staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

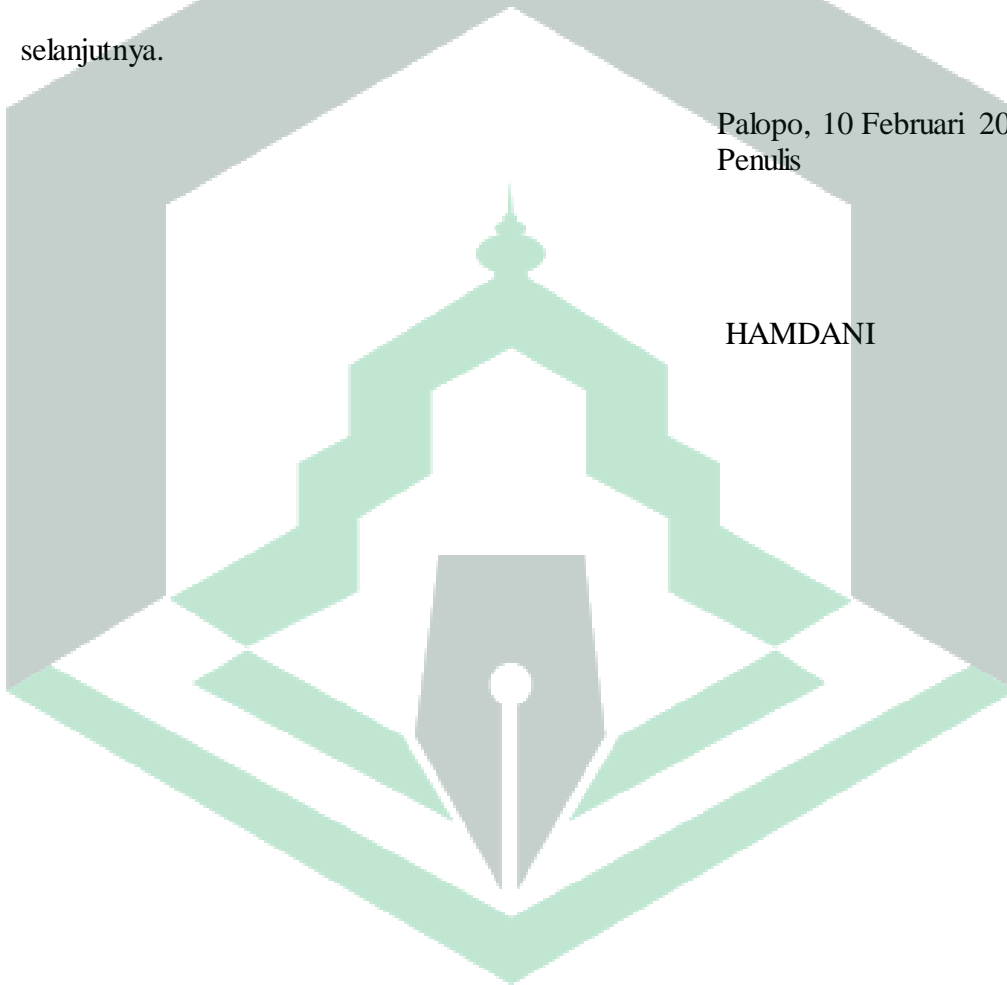
4. Ibu Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag. Dan Ibu Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M.T selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin M. Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen IAIN Palopo khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani studi
8. Ibu Dahlia Muslimin, S.Pd.I kepala sekolah TK Amandah Telluwanua Kota Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, Bunda Nurliana, S.Pd selaku guru kelas serta para guru, operator sekolah yang banyak meluangkan waktu serta memberikan bantuan dalam melakukan penelitian, juga anak didik kelompok B di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, dan khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2017, serta seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang

selama ini bersedia membantu dan selalu memberikan saran dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi kedepannya bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Palopo, 10 Februari 2022
Penulis

HAMDANI



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam Huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	'S	Esdgantitik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zer (Dengan titik atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan tidik di bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong,

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	a
إ	<i>Kasrah</i>	i	i
أ	<i>Dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

contoh :

كيف : *kaifa*

هؤل : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnyayang berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> '	ā	a dan garis diatas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i> '	ī	i dan garis diatas
ؤ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis diatas

مات : *māta*

رمى : *rāmā*

قيل : *qīla*

يمؤت : *yamūtū*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu *tā marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah {t}.

sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah {h}.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha {h}.

Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة : *al-madinah al-fadillah*

الحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

contoh:

ربنا : *Rabbana* -

نجينا : *najjaina* -

الحق : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* () maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi I

Contoh

علي : ' Ali (bukan ' Aliyy atau A'ly)

عربي : ' Arabi (bukan A' rabby atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلازة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

البلاد : *al-biladu* —

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

Contoh:

تأمرون	: <i>ta’ murūna</i>
النوع	: <i>al-nau</i>
شيء	: <i>syai’un</i>
امرت	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat bahasa Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur’an (dari *al-Qur’an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata –kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarh al-Arba ‘in al-Nāwawī — —

Risalah fi Rī ‘ayah al- maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله *dinullah* - بالله *billah* -

adapunta *marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, diterasliterasi dengan huruf {t}.

Contoh :

هم في رحمة الله *hum fi rahmatillah* - -

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku di (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bulan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ia ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP,CDK,DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallāzi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fihin al-Qur'an

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasir Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fi al-Tasyrī al-islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (Bapak dari) sebagai nama kedua dari terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al- Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan Zaid Nasr Hamid Abū.

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah

Swt	: Subhanahu Wa Ta'ala
Saw	: Sallallahu 'Alaihi Wasallam
As	: 'Alaihi Wasallam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
I	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
QS	: Al- Mujadillah/58 : 11
HR	: Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIST	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Sasaran Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	33
G.	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS Al- Mujadillah /58 : 11	3
---	---



DAFTAR HADIST

Hadist 1 Tentang Pendidikan.....	4
----------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dan Lingkup Perkembangan Fisik Motorik.....	18
Tabel 3.1 Jumlah Anak Didik Kelompok.....	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Didik.....	35
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Didik.....	36
Tabel 3.4 Instrumen Pedoman Wawancara.....	37
Tabel 3.5 Interval Skor Perkembangan Penerapan Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak.....	40
Tabel 3.6 Konversi Skor Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pada Setiap Indikator.....	41
Tabel 4.1 Data Sarana Prasarana TK Amandah Telluwanua Kota Palopo.....	45
Tabel 4.2 Nama-nama Guru TK Amandah Telluwanua Kota Palopo.....	46
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Penerapan Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Kelompok B Pada Pra Siklus.....	48
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Data Penerapan Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Anak Didik Kelompok B Pada Pra Siklus.....	49
Tabel 4.5 Perencanaan Kegiatan Siklus I.....	50
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Penerapan Media Cetak Pelepah Pisang Anak Didik Kelompok B Siklus I.....	57
Tabel 4.7 Perolehan Presentase Observasi Pertemuan Siklus I.....	58
Tabel 4.8 Perencanaan Kegiatan Siklus II.....	59
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Data Penerapan Media Cetak Menggunakan	

Pelepah Pisang Anak Didik Kelompok B Siklus I.....	66
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Kelompok B Siklus II.....	67
Tabel 4.11 Hasil Data Perbandingan Peningkatan Kemampuan Mencetak Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir.....	26
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.....	32
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo.....	44
Gambar 4.2 Diagram Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Siklus I.....	48
Gambar 4.3 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Penerapan Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Siklus II.....	56
Gambar 4.4 Penerapan Media Mencetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Siklus I dan Siklus II.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Didik
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus Pada Kegiatan Media Mencetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang
- Lampiran 5 Lembar Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Halus pada Kegiatan Media Mencetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pra Tindakan
- Lampiran 6 Lembar Instrumen Observasi (*Cheklis*) Penerapan Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Motorik Halus Anak Didik Siklus I
- Lampiran 7 Lembar Instrumen Observasi (*Cheklis*) Penerapan Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Motorik Halus Anak Didik Siklus II
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi Guru
- Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR ISTILAH



Penerapan	: Merupakan Kemampuan Menggunakan Materi Yang di Pelajari Kedalam Situasi Kongkret atau Nyata
Motorik Halus	: Adalah Gerakan Yang Melibatkan Otot-otot Kecil Seperti Mata dan Tangan
Media Cetak	: Adalah Sarana atau Perantara Komunikasi Yang di Cetak Pada Bahan Dasar Kertas Untuk Menyampaikan Pesan atau Informasi
Media Cetak	: Adalah Sarana atau Perantara Komunikasi Yang di Cetak Pada Bahan Dasar Kertas Untuk Menyampaikan Pesan atau Informasi
TK	: Taman Kanak-Kanak
RPPH	: Rencana Program Pembelajaran Harian
BB	: Belum Berkembang
MB	: Mulai Berkembang
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
BSB	: Berkembang Sangat Baik
Rentang	: Jarak
Skor	: Nilai
Instrumen	: Penilaian
TCP	: Tingkat Capaian Perkembangan
LKA	: Lembar Kerja Anak

ABSTRAK

Hamdani, 2022.“*Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usian 5-6 Tahun Di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo.*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Salmilah.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motorik halus anak didik melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan pelepah pisang di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan dua siklus yaitu Siklus I yang terdiri dari 4 kali pertemuan dan Siklus II yang terdiri dari 4 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Amanadah Telluwanua Kota Palopo Tahun ajaran 2021/2022, yang berjumlah 12 orang anak, yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Metode pemecahan masalah yang digunakan yaitu dengan menerapkan proses belajar mengajar dengan menggunakan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak yang diperoleh dari hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi. Keberhasilan penelitian ini ditentukan dengan skor hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar anak.

Skor peningkatan yang di dapat di siklus I ada 6 anak mulai berkembang (MB) dengan Presentase 50%, dan 6 anak menunjukkan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 50%. Sedangkan di siklus II skor peningkatan dapat terlihat dari peningkatan motorik halus anak didik 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 25% dan 9 anak menunjukkan berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 75% dengan jumlah 12 orang anak.

Kata Kunci : Motorik Halus, Media Pelepah Pisang

ABSTRACT

Hamdani, 2020. *“Application of Printed Media Using Banana Midribs to Improve Fine Motoric Skill for 5-6 Year Old Students at Amandah Telluwanua Kindergarten, Palopo City.* “ Thesis, Early Childhood Islamic Institute (IAIN) Palopo supervised by Fatmaridah Sabani and Salmilah.

This thesis discusses the application of print media using banana stems to improve the fine motor skills of students aged 5-6 years at Amandah Telluwanua Kindergarten, Palopo City. The purpose of this study is to improve the fine motor skills of students through printing activities using banana stems at Amandah Telluwanua Kindergarten, Palopo City.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR), with two cycles, namely Cycle I which consists of 4 meetings and Cycle II which consists of 4 meetings. The subjects of this study were group B children of Amandah Telluwanua Kindergarten, Palopo City for the 2021/2022 academic year, which consisted of 12 children, consisting of 7 girls and 5 boys. The problem solving method used is by applying the teaching and learning process using print media banana stems to improve children's fine motor skills obtained from observations, interviews and documentation. The success of this study was determined by the score of the results of the study which showed an increase in children's learning outcomes.

The improvement scores obtained in the first cycle were 6 children starting to develop (MB) with a 50% percentage, and 6 children showing developing as expected (BSH) with a 50% percentage. While in cycle II the score increase can be seen from the increase in the fine motor skills of students, 3 children develop according to expectations (BSH) with a percentage of 75% with a total of 12 children.

Keywords : Motor Physique, Banana Midrib Media

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman dalam berbagai lingkungan yang akan berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung sepanjang hayat. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena usia dini dikatakan sebagai usia emas (*golden age*) yaitu usia yang berharga dibanding usia selanjutnya, usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik secara fisik, psikis, sosial, dan moral. Anak usia dini memiliki kemampuan belajar luar biasa khususnya pada masa awal kanak-kanak, keinginan anak untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif. Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dan dalam waktu singkat anak beralih ke hal lain untuk dipelajari ¹.

Dalam Pasal 28 UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional : (a) Bab I, Pasal 1, butir (14), “ *menetapkan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut*”. (b) Pasal 28, butir (2) “ *menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, atau informal*”. Pasal 28 butir (3) “ *menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Anak Usia Dini (PAUD), Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat*” ².

¹ Herlina Efendi, Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Melalui Biji Sawit Di Taman Kanak-kanak Qur’aniah Air Runding Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, ‘ *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*’ Vol. 5, No. 2 (2018) h. 22, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index> diakses tanggal 9 Juni 2022

² Eni Suharti, *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika), h 19 diakses tanggal 14 Juni 2022

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA) merupakan bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun, yang terbagi menjadi 2 kelompok: Kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan Kelompok B anak usia 5-6 tahun. Anak usia dini merupakan masa yang sering disebut masa *golden age* atau masa keemasan, masa setiap aspek perkembangan seperti sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik halus, motorik kasar, dan kreativitas yang ada dalam anak dapat berkembang dengan pesat. Pendidikan anak usia dini TK merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik halus dan kasar, kecerdasan, daya cipta, kecerdasan emosional, kecerdasan jamak, dan kecerdasan spritual³.

Di dalam ajaran islam juga di gunakan pentingnya pendidikan anak usia dini dijelaskan dalam QS Al-Mujadillah [58] : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu “ Berlapang-lapanglah dalam majelis “, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “ Berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

³ Herlina Efendi, Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Melalui Biji Sawit Di Taman Kanak-kanak Qur’aniah Air Runding Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, ‘Jurnal Ilmiah Pesona PAUD’ Vol. 5, No. 2 (2018) h. 22, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index> diakses tanggal 9 Juni 2022

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan⁴.

Berdasarkan pendapat Quraish Shihab yang dikutip oleh Suryati ayat diatas merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam suatu majelis. Allah berfirman “ hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu”. Oleh siapapun berlapang-lapanglah, yaitu berusahalah dengan sungguh-sungguh walau memaksakan diri untuk memberi tempat pada orang lain dalam majelis-majelis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepadamu untuk melakukan itu, maka lapangkanlah tempat untuk orang itu dengan sukarela. Jika kamu melakukan hal tersebut niscaya Allah Swt akan memberikan kelapangan segala sesuatu buat hidup kamu dan apabila dikatakan berdirilah kamu ketempat yang lain, atau duduk di duduki tempatmu buat orang yang lebih layak, maka berdirilah dan bangkitlah Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu wahai yang memperjuangkan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat didunia dan akhirat dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan sekarang atau masa yang akan datang maha mengetahui ⁵.

Adapun Hadist Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Abu Husain bin Hajja Al-Qusyairi An-Naisaburi, Shahih Muslim. Kitab Al- Qadr, Juz 2 No. 2658

⁴ Kementrian Agama RI. *Al-qur'an dn Terjemahannya* (Bandung: Misan Pustaka, 2009) diakses tanggal 14 Juni 2022

⁵ Suryati, Nina Nurmila, & Chairul Rahman Konsep Ilmu dalam Al-qur'an (Studi Tafsir Surah Al-Mujadillah Ayat 11 dan Surah Shaad ayat 29) “ *Jurnal Ilmu Al-qur'an dan Tafsir* “ Vol: 04 No. 02 November 2019, jurnal stiaahidayabogor.ac.id/index.php/alt/articel/view/476/476 diakses tanggal 14 Juni 2022

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنِ الرَّبِيعِيِّ عَنِ الرَّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ. (رواه مسلم).⁶

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Hajib bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb dari Az Zubaidi dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab bersumber dari Abu Hurairah; sesungguhnya dia pernah berkata: “Rasulullah s.a.w. bersabda: “Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nashrani maupun Majusi. Sebagaimana seekor ternak yang melahirkan seekor ternak tanpa cacat, apakah kamu mengira dia terpotong hidungnya misalnya?”. (HR. Muslim).⁷

Dari Hadist tersebut dapat diambil pembelajaran bahwa anak terlahir dalam keadaan suci dan belum memahami apapun sehingga orang tuanya wajib memberikan pendidikan dan pola asuh yang terbaik baik dalam agamanya, akhlaknya, juga pertumbuhan dan perkembangan lainnya.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

⁶Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Qadr, Juz. 2, No. 2658, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 556.

⁷Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Bab. Arti setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Jilid 4, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993), h. 587.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut⁸.

Adapun stimulasi yang membantu tingkat pencapaian perkembangan anak dalam motorik halus yaitu anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media seperti kegiatan mencetak dengan berbagai bahan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak mereka dapat mencetak berbagai bentuk. Alat-alat mencetak tidak harus dibeli, pendidik dapat memanfaatkan bahan alam seperti pelepah pisang, ubi, dan wortel sebagai alat mencetak untuk meningkatkan motorik halus pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pada tanggal 19 April 2021 kegiatan motorik halus anak-anak usia 5-6 tahun memerlukan kegiatan yang lebih variatif, mengingat selama ini guru tetap berusaha untuk mengembangkan peserta didik khususnya perkembangan fisik motorik anak yang berkaitan dengan penerapan keterampilan motorik halus. Saat ini keterampilan motorik halus anak di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo masih memerlukan kegiatan yang dapat mengasah keterampilan motorik anak terutama dalam kegiatan menggerakkan jari tangan maupun memegang benda. Terlihat pada pencapaian indikator dari jumlah 12 anak dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) ada 6 anak 25 % , yang mulai berkembang (MB) ada 4 anak 41 % dan berkembang sesuai

⁸ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Ayat 14 *Tentang sistem Pendidikan Nasional* Tahun 2019, <http://luk.staff.ugm.ac.id>. h. 3 diakses tanggal 10 Juni 2022

harapan (BSH) ada 2 anak 49 % dan anak yang belum mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan anak ada 51 %⁹.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait bagaimana meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo melalui kegiatan media mencetak dengan menggunakan pelepah pisang, upaya ini dilakukan agar keterampilan motorik halus anak dapat berkembang lebih baik dari pada sebelumnya.

Dari paparan di atas penulis merumuskan judul penelitian **“Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di Tk Amandah Telluwanua Kota Palopo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo
2. Apakah penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan motorik halus anak didik 5-6 tahun di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

⁹ Ibu Nurliana, salah satu seorang guru di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo “Wawancara” diakses tanggal 21 April 2021

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik 5-6 tahun di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo
2. Untuk mengetahui apakah penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Aspek Ilmiah

Pada aspek ini, manfaat penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi bahan kajian dan referensi ilmiah dalam menerapkan metode mencetak dalam menggunakan media pelepah pisang

2. Aspek Praktis

a. Bagi Anak Didik

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam pemberian media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak.

b. Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam meningkatkan dan menerapkan langsung proses belajar

mengajar yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam metode pemberian media cetak dengan menggunakan pelepah pisang.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penelitian agar dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam mengajar serta menerapkan nilai agama dan moral yang diperoleh selama proses perkuliahan mengenai pendidikan anak usia dini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum calon peneliti memulai penelitian terlebih dahulu peneliti mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki judul hampir sama dengan yang akan calon peneliti teliti, adapun maksud dari calon peneliti mengkaji penelitian yang terdahulu yaitu untuk mengetahui apakah hasil penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti ada kesamaannya dengan hasil peneliti yang akan dilakukan oleh penelitian terdahulu.

1. Penelitian Delvi Yanti, Citra Ayu, Syahrial, dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Menggunakan Media Pelepah Pisang Pada anak Kelompok B TK Darul Yaqin Desa Kotorana*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan meningkatkan kemampuan motorik halus anak Melalui kegiatan mencetak melalui media Pelepah Pisang Pada anak Kelompok B TK Darul Yaqin. Jenis penelitian tindakan kelas, terdiri dari II siklus setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 12 orang di antaranya 5 orang anak laki-laki dan tujuh orang anak perempuan. Objek penelitian adalah kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan mencetak dengan menggunakan pelepah pisang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi, hasil observasi pada pratindakan menunjukkan bahwa anak yang berkriteria berkembang sesuai

harapan pada pratindakan ada 2 orang atau 16%, pada siklus I ada 4 orang atau 3,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 8 orang atau 66,67% . dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencetak melalui media pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus, pada anak kelompok B TK Darul Yaqin Desa Kotorana¹⁰ .

2. Penelitian Isni Hanif Ullinuha, dengan judul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Semarang*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A As-syams pada kondisi awal menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang (BB) mengalami penurunan dari 6 anak (40%) pada kondisi awal (prasiklus) menjadi 1 anak (6,66%) pada siklus I dan pada siklus II anak dengan kriteria belum berkembang (BB) sudah benar-benar tidak ada. Untuk kriteria mulai berkembang (MB) pada kondisi awal terdapat 6 anak (40%), pada siklus I mengalami penurunan menjadi satu anak (6,66%), dan pada siklus II tidak ada lagi anak dengan kriteria yang belum berkembang. Peningkatan terjadi pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH, yang pada kondisi awal terdapat 3 anak (20%), pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 13 anak (86,66%), dan pada siklus II meningkatkan menjadi 14 anak (93,33%) . Perolehan presentase pada siklus II membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan kurang lebih 75%.

¹⁰ Delvi Yanti, Citra Ayu, Syahrial, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Menggunakan Media Pelepah Pisang Pada anak Kelompok B TK Darul Yaqin Desa Kotorana, "Jurnal Pendidikan Terintegrasi" Vol. 1, No. 1 (2020) h. 21, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id> diakses tanggal 21 Mei 2021

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kolase yang dilakukan dengan menggunakan kepingan kertas, kepingan kardus bekas, kepingan daun kering dengan menggunakan jari-jari tangan yang dilakukan berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok A As-syams di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngalian Semarang¹¹.

3. Penelitian Riska Cahyani Anggraini dengan judul *Perkembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A.2 Raudhatul Athfal Ma'rif Kecandraan Salatiga*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pelepah pisang dapat mengembangkan fisik motorik halus kelompok A.2 di Raudhatul Athfal kecandraan salatiga tahun pelajaran 2018. Presentase keberhasilan siklus I terdapat 10 anak yang belum muncul (BM) perkembangannya dan 9 anak yang mulai muncul (MM) perkembangannya dengan pencapaian kelas 47%. Siklus II diperoleh data 19 anak dengan pencapaian kelas 92% ada 11 anak yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH), dan 8 anak mencapai berkembang sangat baik (BSB). Hasil data tersebut dapat diketahui bahwa motorik halus anak mengalami perkembangan melalui media pelepah pisang pada anak kelompok A.2 RA Ma'rif kecandraan salatiga dari siklus I ke siklus II memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan

¹¹ Isni Hanif Ullinuha, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Semarang*, (UIN Walisongo Semarang, 2019) <https://eprints.walisongo.ac.id>, h. 10.11 diakses tanggal 22 Mei 2021

yaitu 85% dari jumlah seluruh anak sudah mencapai rata-rata 92% sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II ini¹².

Persamaan pada penelitian ini, dengan ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas tentang penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik dan juga menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun

Keterampilan motorik halus menurut Elizabet B. Hurlock yang dikutip oleh Khadijah dan Nurul Amelia menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerakan tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerakan ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus, perkembangan keterampilan motorik anak adalah suatu proses kematangan yang berhubungan dengan aspek deferensial bentuk atau fungsi termasuk perubahan sosial emosional. Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyaratan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, jari jemari, dan anggota tubuh lainnya)¹³. Jadi pengertian motorik halus adalah gerakan

¹² Riska Cahyani “ *Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A. 2 Raudhatul Athfal Ma’rif Kecandaraan Salatiga* “ (IAIN Salatiga, 2018), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>, h. 8 diakses tanggal 10 April 2021

¹³ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Teori dan Praktek)* Kencana Tahun 2020, h.24.25 diakses tanggal 24 juni 2021

yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak memerlukan tenaga.

Adapun beberapa pengertian motorik halus yang dikutip oleh para ahli Jojo dan Cicih menyatakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil serta memerlukan kordinasi yang cermat.¹⁴ Sedangkan menurut Bambang menyatakan gerakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti, kemampuan menggunakan jari jemari tangan dan gerak pergelangan tangan yang tepat. Adapun pendapat dari Santrock mengatakan pada usia 5 tahun, kondisi motorik halus anak lebih tepat, dan saat anak berumur 6 tahun kondisi motorik halus anak meningkat (tangan, lengan, jari, semua bergerak bersama dibawah perintah mata). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil dengan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat

2. Fungsi Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun

Elizabeth B Harlock sebagaimana yang dikutip Oleh Rizka Ramania ada beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan individu:

- a. Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki

¹⁴ Jojo & Cicih dkk, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Tahun 2019, diakses tanggal 10 Juni 2022

keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola, atau memainkan alat-alat mainan lainya.

b. Melalui kegiatan keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helpnes* (tidak berbahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang *indepence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari suatu tempat ketempat yang lainnya dan dapatberbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini dapat menunjang perkembangan *self confindencen* (rasa percaya diri).

c. Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*), pada usia sekolah (Taman Kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris berbaris, dan persiapan menulis¹⁵.

d. Fungsi lain dari motorik halus anak usia dini yaitu untuk mendukung aspek perkembangan yang lain, seperti perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial anak. Karena pada hakikatnya setiap perkembangan anak tidak dapat dipisahkan antara aspek perkembangan yang lain.(Sumantri) dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motorik halus anak yaitu untuk mengembangkan keterampilan anak yang dimiliki anak, keterampilan tersebut untuk mendukung semua aspek perkembangan anak¹⁶.

¹⁵ Riska Ramania “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok B di Tk Assalaam 1 Sukarame Bandar Lampung”, (UIN Raden Intan Lampung,2019),<http://repository.radenintan.ac.id> diakses tanggal 12 April 2021

¹⁶ Riska Cahyani Anggraini “ Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A. 2 Raudhatul Athfal Ma’rifKecandraan Salatiga” (IAIN Salatiga, 2018), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>. h.8 diakses tanggal 21 April 2021

3. Prinsip-prinsip Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun

Departemen Pendidikan Nasional menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh Maulidiya Ulfah, mengemukakan bahwa untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini atau Taman Kanak-kanak secara optimal hendaknya memperhatikan beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Anak adalah pembelajar aktif.
- b. Perkembangan dan belajar merupakan hasil dari interaksi dari kematangan biologis dan lingkungan, yang mencakup baik lingkungan fisik maupun sosial tempat anak tinggal.
- c. Bermain merupakan suatu sarana penting bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak, dan juga merefleksikan perkembangan anak.
- d. Perkembangan mengalami percepatan bila anak memiliki kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan yang baru diperoleh dan ketika juga mengalami tantangan diatas level penguasaannya.
- e. Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya¹⁷.

Kegiatan pengembangan anak usia dini senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini masa yang sedang membutuhkan stimulasi secara tepat untuk mencapai optimalisasi seluruh aspek pengembangan fisik maupun psikis. Dengan demikian, ragam jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak. Upaya stimulasi yang

¹⁷ Maulidiya Ulfah “ *Prinsip-prinsip Pembelajaran di PAUD dan DAP (Developmentally Appriaty Practice)* “ Tahun 2020 diakses tanggal 10 Juni 2022

diberikan pendidik terhadap anak usia (4-6 tahun) hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan, menggunakan pendekatan bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga diharapkan kegiatan akan lebih bermakna.

Aktivitas kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan menemukan hal-hal baru. Lingkungan harus diciptakan sedemikian menarik, sehingga anak akan betah. Lingkungan fisik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain, penataan ruang harus senantiasa disesuaikan dengan ruang gerak anak dalam bermain dan tidak menghalangi interaksi dengan pendidik atau dengan temannya. Jika kegiatan yang dilakukan memanfaatkan tema, maka pemilihan tema hendaknya disesuaikan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, dan menarik minat anak. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenali berbagai konsep secara mudah dan jelas. Proses pembelajaran perlu diarahkan untuk mengembangkan keterampilan hidup, pengembangan keterampilan hidup didasarkan dua tujuan yaitu: (1) Memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*), disiplin, dan sosialisasi, (2) memiliki bekal keterampilan dasar untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya. Menurut Bucher dan Reade dalam buku pengembangan fisik motorik anak usia dini yang ditulis oleh Fitri Ayu Fatmawati, dicantumkan beberapa kebutuhan anak usia dini yang berkaitan dengan pengembangan motoriknya perluh dipraktikkan dengan bimbingan guru, kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ekspresi melalui gerakan
2. Bermain sebagai bagian dari perkembangan anak
3. Kegiatan yang membentuk drama
4. Kegiatan yang membentuk irama
5. Banyak latihan motorik kasar dan halus.¹⁸

4. Karakteristik Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun

Keterampilan motorik halus atau *fine motor Skill* adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordnasi yang cermat serta teliti.

Dalam pemilihan metode untuk mengembangkan motorik anak, guru perlu menyuaikannya dengan karakteristik anak TK yang selalu bergerak, susah untuk diam, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksprimen dan menguji, mampu mengeskpresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan aktifitas berikut ini:

- a. Mengembangkan menara setinggi 12 balok
- b. Menggambar orang beserta rambut dan hidung
- c. Mewarnai dengan garis-garis
- d. Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari

¹⁸ Fitri Ayu Fatmawati, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Gresik, Caramedia Comunication 2020) h 21
https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Fisik_Motorik_Anak_Usia_Din/mhn9DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perkembangan+fisik+motorik+anak+usia+dini&printsec=f
diakses 28 Juni 2022

- e. Menulis nama depan
- f. Memotong bentuk-bentuk sederhana¹⁹.

Tabel 2.I Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak danLingkup Perkembangan Fisik Motorik

Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya Meniru bentuk 2. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 3. Menggunakan alat tulis dan makan dengan benar 4. Menggunting sesuai dengan pola 5. Menempel gambar dengan tepat 6. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.²⁰
----------------------	--

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018

5. Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun

Teori belajar behavioristik merupakan teori yang lebih menekankan perubahan tingkah laku terhadap anak usia dini. Teori belajar behavioristik yang dikutip oleh Made Adi Nugraha Tristaninggrat adalah teori belajar yang digunakan untuk memahami pola perubahan perilaku manusia dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu objektif, mekanistik, dan kondisi yang ada. Dengan sebutan lain, tingkah laku yang terlihat pada diri seseorang perlu ada

¹⁹ Muhammad Riza dan Ayu Swaliana, Deteksi Perkembangan Kompotensi Motorik Halus Anak di PAUD Nadila Kec.Bebesen Kabupaten Aceh Tengah "*Jurnal As-Salam*" Vol.2.3 (2018:42-51) diakses tanggal 26 Juni 2021

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018

penguatan dengan melakukan pengujian dan pengamatan²¹. Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori yang dianut oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman²².

Teori ini lebih mendorong untuk melakukan suatu pengamatan karena pengamatan dianggap hal yang urgen untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku manusia. Stimulus dan respon yang dapat diamati, oleh sebab itu apa saja yang diberikan guru (stimulus), dan apa saja yang dihasilkan siswa (respon) semuanya harus dapat diukur. Teori behavioristik mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku. Faktor lain juga dianggap penting oleh aliran behavioristik adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon bila penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat. Begitu juga bila penguatan dikurangi (*negative reinforcement*) respon pun akan tetap dikuatkan²³.

Para ahli psikologi Teori perkembangan melihat bahwa anak memiliki motivasi diri yang dimilikinya sejak lahir untuk menjadi mampu. "Motivasi kemampuan" inilah yang kemudian dipandang oleh para ahli psikologi dasar untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dengan

²¹ Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid & Suyadi, Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran " *Jurnal Bimbingan dan Konseling* " Vol. 1, No 3, (April 2020), h 98 <https://journal.ilinstitute.com/konseling> diakses tanggal 28 Juni 2022

²² Feida Noorlaila Isti'adah, M. Pd " *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan* " Cet I : Tasikmalaya, Jawa Barat (EDU PUBLISHER) Tahun 2020, books.google.co.id diakses tanggal 25 November 2022

²³ Feida Noorlaila Isti'adah, M. Pd " *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan* " Cet I : Tasikmalaya, Jawa Barat (EDU PUBLISHER) Tahun 2020, books.google.co.id diakses tanggal 25 November 2022

menghargai seluruh proses perkembangan yang dimiliki oleh anak dan berkembang sesuai dengan ritme yang dimiliki oleh masing-masing anak, dengan menciptakan lingkungan dan menyediakan peralatan yang menyediakan kesempatan pada anak untuk belajar dan berkembang²⁴. Secara khusus proses pembelajaran pada anak usia dini haruslah didasarkan pada prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini:

- a. Proses kegiatan belajar pada anak usia dini harus dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain
- b. Proses kegiatan belajar anak usia dini dilaksanakan dalam lingkungan yang kondusif dan inovatif baik didalam maupun dalam ruangan
- c. Proses kegiatan belajar anak usia dini dilaksanakan dengan pendekatan tematik dan terpadu
- d. Proses kegiatan belajar anak usia dini harus diarahkan pada pengembangan potensi kecerdasan secara menyeluruh dan terpadu²⁵.

6. Pengertian Mencetak dengan Pelepah Pisang

Mencetak atau seni grafik adalah kegiatan berkarya seni rupa dwi marta yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang sudah diberi tinta atau cat pada bidang gambar. Alat cetak tersebut dibuat membentuk gambar atau tulisan

²⁴ Muhammad Fadhil Alghi Fari & Suryadi, Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran “ Jurnal Bimbingan dan Konseling “ Vol. 1 No 3, (April 2020), 99 <https://journal.ilinstitute.com/konseling> diakses tanggal 22 Juni 2022

²⁵ Bahri, Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Intersksi Edukatif*, Cet III: Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2018, <http://inlisite.uin-suska.ac.id>. h 33 diakses tanggal 26 April 2022

pada bahan tertentu sesuai teknik mencetak yang dipilih²⁶. Hasil karya seni mencetak meskipun memiliki kesan rupa seperti gambar atau lukisan, namun kualitas nilai seninya ditentukan dari keaslian hasil cap atau cetak dari acuan yang digunakan tanpa ada penambahan pewarna dengan alat kuas atau goresan. Mencetak juga merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat mengembangkan kreativitas dan fisik motorik anak, selain itu mencetak atau seni grafis dalam pembelajaran seni rupa dua dimensi yang dimaksudkan untuk menghasilkan atau memperbanyak karya seni dengan menggunakan bantuan alat atau acuan cetak tertentu. Kegiatan mencetak ini antara lain dengan membuat cap. Anak dapat membuat karya seni dengan menggunakan cap dari pelepah pisang, daun, atau bisa juga menggunakan tangan anak yang sebelumnya sudah diberi warna kemudian ditempelkan pada kertas. Kesimpulannya dari pengertian mencetak atau mencap adalah kegiatan seni yang menggunakan alat acuan yang sudah diberi tinta atau pewarna pada media kertas, dimana kegiatan mencetak ini bertujuan untuk menghasilkan karya dan dapat mengembangkan fisik motorik anak.

a. Teknik mencetak

Teknik mencetak merupakan salah satu bentuk seni rupa yang memiliki nilai yang sangat tinggi dalam seni grafis. Sebuah media ekspresi dan visualisasi gagasan yang memiliki nilai-nilai seni yang sangat indah²⁷. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mencetak yaitu berdasarkan proses pembuatannya:

²⁶ Lisa Aditya Dwiwansyah Musa & Pertiwi Kamariah Hasis “ *Pembelajaran untuk Anak Usia Dini* “ Palopo Adab (CV. Adanu Abimata) Tahun 2020 diakses tanggal 28 Juni 2022

²⁷ Merli Yani “ *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Teknik Airbrush Di TK Aisyiyah 3 Bandar Lampung* “ (UIN Raden Intan Lampung 2021), <http://repository.radenintan.ac.id> diakses tanggal 17 Juni 2022

1) Cetak tinggi

Cetak tinggi adalah mencetak dengan menggunakan alat cetak yang permukannya tinggi atau berbentuk relief, ketika diatas acuan (alat mencetak) diberi tinta atau dicat kemudian dicap pada bahan yang dipakai mencetak (misalnya kertas gambar) maka akan dihasilkan bentuk cap yang sama dengan bentuk acuannya.

2) Cetak datar

Cetak datar adalah teknologi cetak yang permukaan bagian yang mencetak pada acuan lebih rendah daripada bagian yang tidak mencetak. Teknik mencetak atau memperbanyak memproduksi suatu gambar atau tulisan dengan menggunakan media cetakan datar karena acuan cetak pada permukaan datar atau rata. Dikatakan cetak datar karena acuan cetak pada permukaan area gambar tidak terlihat atau datar. Cetak datar ini menggunakan prinsip saling menolak dan menerima antara lain tinta dan air. Contoh kaca, Rubber, plastik²⁸.

3) Cetak sablon

Cetak sablon teknik mencetak dengan menggunakan acuan cetak yang berulang-ulang atau membentuk melalui lubang-lubang acuan ke bahan yang dipakai mencetak. Cetak stenlis adalah salah satu contoh sablon

4) Cetak dalam atau cetak rendah

Cetak dalam atau cetak rendah adalah teknik mencetak menggunakan alat cetak yang permukannya rendah, yaitu berupa alur rendah atau dalam bekas

²⁸ Putri Fatrisia, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Di TK AISYIYAH 2 Kedaton Bandar Lampung” Universita Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Tahun 2020, <http://resository.radenintan.ac.id>. h 22 diakses tanggal 16 Juni 2021

torehan alat yang digunakan. Selanjutnya pada acuan yang rendah tersebut diberi cat atau tinta dan kemudian dicapkan ke bahan yang dipakai mencetak maka akan pindahlah cat/tinta tersebut dan akan menghasilkan bentuk cetakan tertentu.

Berdasarkan keempat teknik mencetak didalam penelitian ini kegiatan mencetak yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik tinggi, yaitu teknik mencetak dengan menggunakan alat yang permukannya tinggi.

b. Manfaat Mencetak

Terdapat manfaat dari kegiatan mencetak untuk anak usia dini dalam proses perkembangan anak yaitu kreativitas mencetak yang dimaksudkan adalah kegiatan berlatih berkarya seni rupa dengan merupakan cara-cara mencetak/mencap sesuai tingkat kemampuan anak. Manfaat dari kegiatan mencetak ini adalah dapat mengembangkan kreativitas anak, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengombinasikan warna manfaat lain²⁹.

c. Kegiatan mencetak

Setelah mengetahui teknik mencetak dan manfaat mencetak yang dapat diaplikasikan didalam kegiatan di Taman Kanak-kanak atau Athfal adalah kegiatan mencetak dengan kegiatan sederhana. Beberapa kegiatan mencetak sederhana yang dapat dilakukan oleh anak usia dini, yaitu menggunakan pelepah pisang.

d. Alat dan bahan

²⁹ Aat Mar'atun Sholehah "Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini RA Qurrota'ayun Kedondong Pesawaran" (UIN Raden Intan Lampung, 2020), <http://repository.radenintan.ac.id>. h. 20 diakses tanggal 8 Mei 2020

Pelepah daun pisang, pisau pemotong, pewarna makanan, tempat kue, kertas A4, dan kapas.

e. Cara kerja

- 1) Siapkan adonan warna secukupnya pada tempat kue, kemudian celupkan kapas kedalam adonan warna tersebut
- 2) Ambil atau pilih salah satu potongan pelepah pisang dalam keadaan masih segar (belum layu atau kering) dengan ukuran sedang dan permukaan datar. Pelepah pisang dipotong melintang dengan pisau.
- 3) Kemudian penampang pelepah pisang diberi warna dengan cara ditekan pada kapas yang telah diberi warna.
- 4) Selanjutnya penampang yang sudah berwarna tersebut dicapkan pada kertas yang telah disiapkan sambil dilakukan penataan agar memperoleh hasil cap yang lebih baik dan terarah.
- 5) Untuk menghasilkan cap dengan komposisi warna tertentu ulangilah langkah mencetak yang sudah dilakukan dengan mencelupkan penampang pada kapas berwarna berbeda³⁰.

f. Kelebihan dan kekurangan mencetak atau mencap

Media dua dimensi dapat diproduksi dengan mudah, adalah tergolong sederhana dalam penggunaan dan pemanfaatannya, karena media dapat dibuat oleh guru sendiri, bahannya mudah diperoleh dari lingkungan sekitar. Mencetak atau mencap adalah kegiatan yang digunakan dalam proses kegiatan belajar

³⁰ Riska Cahyani Anggraini “ Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A. 2 Raudhatul Athfal Ma’rifKecandraan Salatiga” (IAIN Salatiga, 2018), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>. h.8 diakses tanggal 10 Juni 2022

mengajar memiliki kekurangan dan kelebihan, kelebihan dan kekurangan kegiatan mencetak atau mencap yaitu :

1. Kelebihan kegiatan mencetak

- a) Kegiatan mencetak membuat anak lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan hasil cetakan sendiri dari pada hanya menerima penjelasan yang disampaikan pendidik atau dari dalam buku.
- b) Anak dapat lebih mengembangkan sikap eksplorasi.
- c) Dapat mengembangkan inovasibaru dengan penemuan hasil percobaan.
- d) Melalui kegiatan mencetak dapat mengembangkan fisik motorik halus anak, karena dengan mencetak anak akan terkontrol koordinasi tangan dan mata.

2. Kekurangan kegiatan mencetak

- a) Jika mencetak memerlukan proses hasil dengan jangka waktu yang lama.
- b) Kebanyakan kegiatan ini hanya cocok untuk konsep seni atau ilmu alam dan teknologi ³¹.

C. Kerangka Pikir

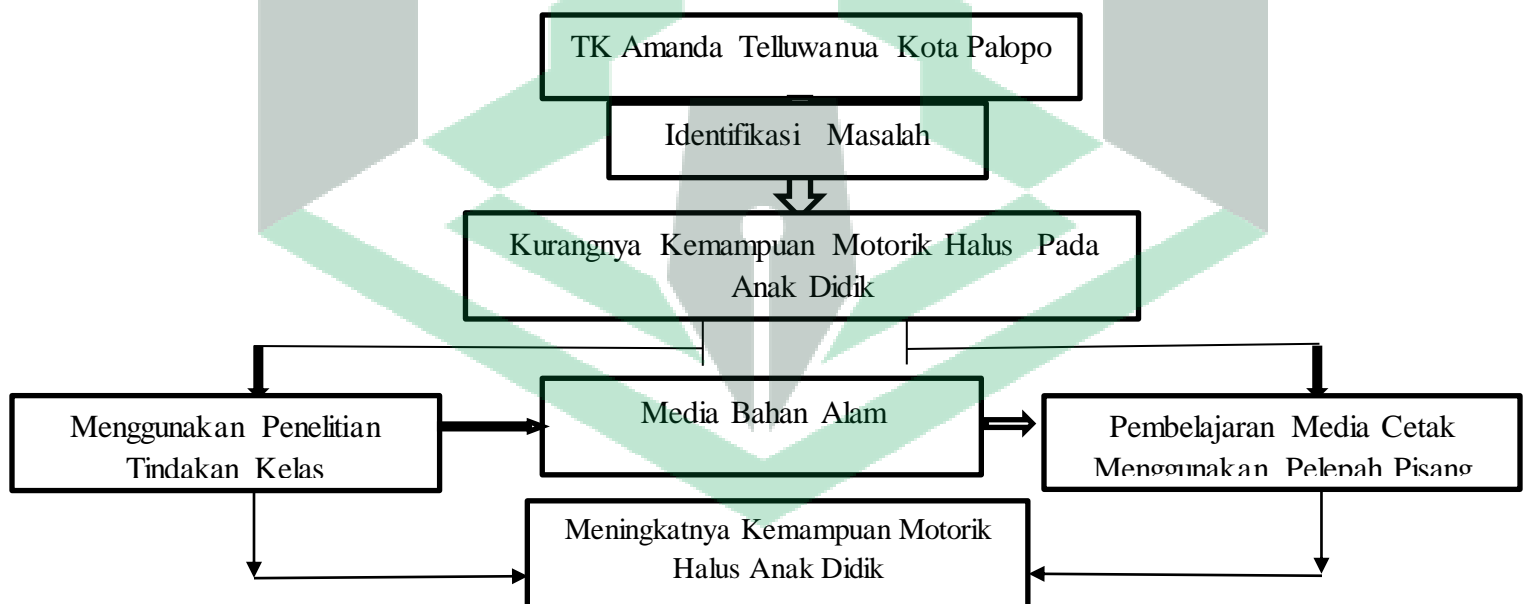
Penerapan keterampilan motorik halus anak adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil. Seperti jari-jari tangan yang sering membutuhkan kecermatan serta koordinasi mata dan tangan untuk mengontrol dalam mencapai pelaksanaan keterampilan. Berdasarkan pengamatan, penerapan motorik halus anak kita dapat meningkatkan keterampilannya melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan pelepah pisang yang berasal dari alam dan berbagai media lainnya. Kegiatan mencetak ini harus dikemas semenarik mungkin agar anak dapat mengalami

³¹ Riska Cahyani Anggraini “ *Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A. 2 Raudhatul Athfal Ma’rifKecandraan Salatiga*” (IAIN Salatiga, 2018), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>. h.8 diakses tanggal 10 Juni 2022

peningkatan. Dan pada dasarnya anak yang menyenangi berbagai kegiatan dengan media yang bervariasi dalam setiap kegiatannya, anak akan lebih tertarik dengan kegiatan yang bervariasi sehingga anak dapat menikmati pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

Hal ini dikarenakan dengan berbagai media yang digunakan dalam mencetak akan menarik anak menikmati kegiatan dengan suasana yang menyenangkan, selain kegiatan mencetak dengan menggunakan pelepah pisang dalam pembelajaran dengan berbagai media lainnya akan menggunakan jari-jari jemarinya dalam mencetak dengan berbagai media yang digunakan.

Berdasarkan uraian yang disampaikan, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

1. Perencanaan 1

Perencanaan berisi rencana langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengatasi masalah. Perencanaan meliputi setting penelitian, menyusun skenario tindakan yang berisi aspek tindakan kapan tindakan harus dilakukan dan dengan siapa tindakan akan dilakukan beserta tolak ukur keberhasilan tindakan,

- a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mempersiapkan lembar observasi dan lembar kerja anak, sumber dan alat peraga yang dibutuhkan.
- b. Mempersiapkan skenario pembelajaran. Seperti pembukaan, bernyanyi, berdoa dan menyampaikan aturan dalam permainan.

2. Pelaksanaan 1

Pelaksanaan berisi perlakuan yang dikenakan pada subyek penelitian agar tujuan penelitian tercapai sesuai dengan skenario tindakan.

- a. Membagi anak dalam kelompok yang terdiri dari 8 anak untuk tiap kelompok
- b. Memberikan penjelasan tentang materi yang disertai dengan media cetak atau media lainnya yang telah disiapkan
- c. Masing-masing kelompok mencari informasi sebanyak banyaknya tentang materi dan menjawab tugas yang diberikan guru secara berkelompok
- d. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya
- e. Masing-masing anak menjawab pertanyaan dari guru secara individu untuk mengetahui pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan dengan media cetak.

3. Observasi 1

Observasi merupakan pengamatan terhadap jalannya peneliti dalam upaya validasi penelitian tindakan. Yaitu penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian, semua aspek tindakan telah dilakukan sesuai dengan skenario tindakan dan pengamatan terhadap perilaku anak agar dampak tindakan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Refleksi 1

Menganalisa hasil tindakan pada siklus 1

Setiap akhir pertemuan kelas dilakukan analisis terhadap hasil pengamatan apakah hasil sesuai tolak ukur keberhasilan tindakan dalam pembelajaran. Jika belum sesuai dilakukan analisis sebab-sebabnya kemudian dilakukan tindakan baru sebagai upaya pencapaian upaya perbaikan untuk pertemuan berikutnya, jika tindakan ini berhasil memperbaiki kinerja anak maka dapat direkomendasikan untuk perbaikan tindakan pada rencana tindakan siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan 2

Perencanaan siklus II mengikuti perencanaan pada siklus I dan hasil refleksi pada siklus I.

2. Tindakan 2

Mengikuti skenario pembelajaran menggunakan media mencetak dan hasil refleksi pada siklus I dan akan dikembangkan lagi sesuai dengan kekurangan skenario sebelumnya.

3. Observasi 2

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri atas indikator penilaian keterampilan motorik halus untuk anak usia 5-6 tahun.

4. Refleksi

Menganalisa hasil tindakan pada siklus II

Menganalisis seberapa berhasil indikator yang diharapkan dan seberapa meningkat keterampilan motorik halus anak dari siklus I ada 6 anak yang mulai berkembang (MB) dengan capaian presentase 50%, dan 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan capaian presentase 50% sedangkan di siklus II sebagai siklus perbaikan banyak mengalami peningkatan dengan capaian 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 10% dan 9 anak berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 100% .

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang hadapi dan merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dapat diartikan dugaan atau kesimpulan sementara yang dijadikan sebagai landasan untuk mengadakan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media mencetak dapat meningkatkan motorik halus anak didik dengan menggunakan pelepah pisang kelompok B TK Amadah Telluwanua Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* yang memiliki peran penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Di implementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya³². Disimpulkan bahwa yang dimaksud tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersamaan. Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo.

³² Kunandar, S.Pd., M.Si *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi Guru*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada Jakarta tahun 2018 .h 41 diakses tanggal 5 Mei 2021

2. Prosedur Penelitian

a. Subjek Penelitian

Tabel 3.1 Jumlah anak didik kelompok B

No	Nama Anak didik	Jenis kelamin
1.	Fahira	Perempuan
2.	Nayla	Perempuan
3.	Adirah	Perempuan
4.	Rubiatun	Perempuan
5.	Keysiah	Perempuan
6.	Titian	Perempuan
7.	Hafizah	Perempuan
8.	Safran	Laki-laki
9.	Alfat	Laki-laki
10.	Akbar	Laki-laki
11.	Rama	Laki-laki
12.	Ridwan	Laki-laki
	Jumlah	12

Sumber Data: Ibu Nurliana, Salah Satu Guru di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo “Wawancara” diakses pada tanggal 8 Desember 2021

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik usia 5-6 tahun kelompok B yang terdistribusi dalam satu kelas di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo T. A. 2021/2022 yang berjumlah 12 anak yang terdiri dari 7 perempuan dan 5 laki-laki.

b. Waktu dan Lamanya Tindakan

Waktu dan lamanya tindakan penelitian adalah bulan Desember sampai Januari penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan yang terdiri dari observasi awal, pelaksanaan tindakan dan pengambilan data. Waktu penelitian direncanakan selama bulan Desember dan Januari 2022 pada semester ganjil.

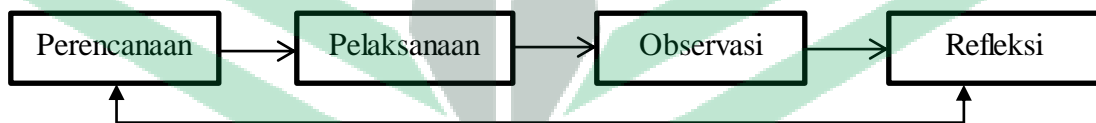
c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo yang terletak di Desa Salutete Kecamatan Wara Kabupaten Luwu. Alasan penulis

memilih sekolah tersebut karena pernah melakukan observasi sebelumnya disekolah tersebut.

d. Langkah- langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Pelaksanaan penelitian dalam siklus 1 dilakukan 4 kali pertemuan, apabila sudah diketahui hambatan-hambatan dalam tindakannya yang dilaksanakan pada siklus 1, kemudian peneliti mencatat permasalahan baru untuk mempersiapkan rencana pada siklus II. Kegiatan siklus kedua juga dilakukan 4 kali pertemuan dalam pembelajaran. Jika dua siklus ini belum cukup untuk mendapatkan peningkatan dalam pembelajaran pada anak, maka dilanjutkan siklus ke 3 sehingga diketahui adanya peningkatan pembelajaran pada anak. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus tiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan dan siklus menggunakan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah –langkah Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

- 1) Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan penelitian, sedangkan tindakan adalah pelakuan yang

dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

- 2) Pelaksanaan adalah implementasi (pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat, tahap ini berlangsung didalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.
- 3) Observasi adalah yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan, refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.
- 4) Refleksi adalah tahap untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Pada tahap refleksi tindakan hasil yang saat diperoleh setelah pelaksanaan tindakan observasi dan evaluasi pada siklus 1. Hasil dari evaluasi ini dijadikan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah peserta didik di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi, yaitu penelitian melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi aktivitas anak didik usia 5-6 tahun pada pembelajaran penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu penelitian mengadakan wawancara langsung kepada guru yang ada di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa dokumen tentang manajemen sekolah atau bagian sekolah seperti proses belajar mengajar, absen anak didik, LKA, publikasi anak, dan sebagainya

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian yang menjelaskan alat atau media yang digunakan dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan memiliki hasil yang lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Lembar Observasi atau daftar Cheklis

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana peningkatan motorik halus peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pelepah pisang. Adapun kisi-kisi lembar observasi kegiatan peserta didik dalam membuat media dari pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Didik

NO	Aspek Yang Di Amati	Indikator	Pernyataan
1.	Keterampilan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.	Mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Anak mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan

Membuat pola benda yang menggunakan pensil diatas kertas	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas dan daun pisang.
Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat	Anak mampu menggunting kertas dan daun pisang sesuai dengan pola benda yang akan dibuat.
Mencetak sketsa benda yang akan dibuat dari pelepah pisang	Anak mampu mencetak sketsa benda yang akan dibuat diatas pelepah pisang.
Menempel pola diatas sketsa benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Anak mampu menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang.

Adapun tabel rubrik penilaian dalam indikator kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Didik

No	Indikator Motorik Halus Anak Didik yang diamati	Skala			
		1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Bila anak belum mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah	Bila anak mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Bila anak mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Bila anak mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan

		pisang.	tetapi diingatkan oleh guru.	masih oleh	secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan diingatkan oleh guru.	pelepah pisang secara mandiri serta dapat membantu temannya.
2	Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas dan masih dibantu oleh guru.	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas dan masih diingatkan oleh guru.		Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan diingatkan oleh guru.	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas secara mandiri serta dapat membantu temannya.
3	Menggunting kertas Ssesuai dengan pola benda yang akan dibuat	Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat, dan masih dibimbing atau dibantu oleh guru.	Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat, tetapi masih diingatkan oleh guru.		Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan diingatkan oleh guru.	Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat secara mandiri serta dapat membantu temannya.
4	Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang	Anak belum dapat mencetak sketsa benda yang akan dibuat menggunakan elepash pisang dan masih dibantu oleh guru.	Anak dapat mencetak sketsa benda yang akan dibuat diatas pelepah pisang tetapi masih diingatakan oleh guru.		Anak dapat mencetak sketsa benda yang akan dibuat diatas pisang secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan diingatkan oleh guru.	Anak dapat mencetak sketsa benda yang akan dibuat diatas pisang secara mandiri serta dapat membantu temannya.
5	Menempel pola diatas sketsa akan dibuat menggunakan	Anak belum mampu menempel pola diatas sketsa	Anak mampu menempel pola diatas sketsa yang akan		Anak mampu menempel pola diatas sketsa yang akan	Anak mampu menempel pola diatas sketsa yang

pelepah pisang yang akan dibuat dibuat akan dibuat
 dibuat menggunakan menggunakan menggunakan
 menggunakan pelepah pisang pelepah pisang pelepah
 dan masih diingatkan oleh secara mandiri pisang secara
 dibantu oleh guru. dan konsisten mandiri serta
 guru. tanpa harus dapat
 dibantu dan membantu
 diingatkan temannya.
 oleh guru.

b. Wawancara

Adapun tabel instrumen pedoman wawancara yaitu:

Tabel 3. 4 Instrumen Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu mengajar di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo?	
2.	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo?	
3.	Bagaimana kondisi kelas dan peserta didik saat kegiatan berlangsung?	
4.	Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering ditemui disaat pembelajaran berlangsung?	
5.	Media apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran mengajar?	
6.	Apakah ada kemajuan setelah menggunakan media yang diterapkan?	
7.	Bagaimana hasil belajar peserta didik melalui media yang diterapkan?	
8.	Bagaimana cara ibu mengkondisikan kelas saat pembelajaran berlangsung?	
9.	Bagaimana cara ibu menenangkan peserta didik yang susah diatur?	

c. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu kamera handphone untuk pengambilan foto, serta dokumen arsip berupa lembar kerja anak (LKA), absen dan RPPH.

6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi pada saat kegiatan mencetak dengan menggunakan media bahan alam berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan akan dinyatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan berupa peningkatan kemampuan yang diperoleh anak. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan anak didik dalam mencetak dimana anak mampu menggunakan dan memadukan bahan-bahan alam dapat meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan mencetak dan anak bertanya kembali kepada guru tentang bahan alam yang digunakan dalam kegiatan mencetak. Dari adanya perubahan tersebut yang dapat menentukan apakah keterampilan anak dalam mencetak dapat meningkatkan motorik halus anak dengan menggunakan bahan alam atau tidak. Sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yaitu hasil yang diperoleh anak dalam kegiatan belajar dan bermain menggunakan bahan alam untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dinilai observer dengan menggunakan lembar observasi. Hasil yang dimaksud meliputi nilai yang diperoleh saat penelian awal yakni dari prasiklus maupun nilai yang diambil dari siklus³³. Jenis-jenis data yang akan dianalisis dalam penelitian terbagi menjadi

- a. Sumber Primer merupakan data yang diambil langsung dari objek penelitian yaitu guru kelas dan anak didik TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

³³Ngalim, *Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya), 2018, <https://opac.pepusnas.go.id>.h 112 diakses tanggal 26 April 2022

- b. Sumber Sekunder merupakan data berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk menguji Hipotesis tindakan, nilai rata-rata tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menggunakan rumus.

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\% \quad .^{34}$$

Keterangan:

P : Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak

$\sum x$: Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N : Skor maksimal

Selanjutnya rentang skor ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$St \text{ (Skor tertinggi)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

$$Sr \text{ (Skor rendah)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Rentang} = St - Sr = 20 - 5 = 15$$

Karena dalam penelitian ini menghendaki adanya 4 kategori atau kelas maka:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah Kategori}} = \frac{15}{4} = 3,75 \text{ Sehingga, intervalnya menjadi } 5 \leq$$

$$\text{skor} < 8.75, 8.75 \leq \text{skor} < 12.5, 12.5 \leq \text{skor} < 16.25, 16.25 \leq \text{skor} < 20.^{35}$$

Lebih lanjut skor dalam penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak dengan menggunakan pelepah

³⁵Sumber kategorinya dilihat dari jumlah indikator yang digunakan dengan jumlah butir ST (skor tertinggi) diakses tanggal 29 Juni 2022

pisang empat tingkatan pencapaian perkembangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interval skor Perkembangan Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak

Interval	Kategori
$16,25 \leq x \leq 20$	Berkembang Sangat Baik (BSB)
$12,25 \leq x < 16,25$	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
$8,75 \leq x < 12,25$	Mulai Berkembang (MB)
$5 \leq x < 8,75$	Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan teknik pengolahan skor penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak dengan bahan alam maka untuk mengklasifikasi tingkat capaian perkembangan pada setiap indikator, dapat menggunakan rentang skor dimana setiap indikator terdiri dari butir pengamatan itu.

$$St \text{ (Skor tertinggi)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} = 1 \times 4 = 4$$

$$Sr \text{ (Skor terendah)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} = 1 \times 1 = 1$$

$$\text{Rentang} = St - Sr = 4 - 1 = 3$$

Karena dalam penelitian ini menghendaki adanya 4 kategori atau kelas maka:

$$\text{Lembar kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Skor pemahaman media mencetak pemula pada setiap indikator dapat diklasifikasikan sebagai berikut.³⁶

³⁶Sumber Data dari Jumlah Butir dari Penilaian ST (Skor Terendah) Yang didapat dari Indikator, diakses tanggal 26 April 2022

Tabel 3.6 Konversi Skor penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak dengan menggunakan pelepah pisang pada setiap indikator

Interval	Kategori
$3,25 \leq x \leq 4$	Berkembang Sangat Baik (BSB)
$2,5 \leq x < 3,25$	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
$1,75 \leq x < 2,5$	Mulai Berkembang (MB)
$1 \leq x < 1,75$	Belum Berkembang (BB)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Taman Kanak-kanak

Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo ini awalnya didirikan oleh ibu Dahlia Muslimin yang pada saat itu TK Amandah Telluwanua Kota Palopo masih berstatus KB atau (kelompok bermain) yang dilaksanakan di rumah milik pribadi Ibu Dahlia Muslimin, dan memiliki satu orang guru bernama Pratiwi Amandah, di mana TK Amandah Telluwanua Kota Palopo di naungi oleh yayasan milik Ibu Dra Suhra Saad. Kemudian pada tahun 2018 muncul ide Ibu Dahlia Muslimin untuk mengalihkan menjadi TK/ Taman kanak-kanak tentu dengan melalui beberapa prosedur yang harus dilengkapai yaitu: ibu dahlia wajib melapor ke kantor kelurahan dan kantor Disdik Kota Palopo. Taman Kanak-kanak Amandah semakin meningkat peminatnya dan tahun ke tahun diikuti dengan jumlah dan peserta didiknya yang terus bertambah dan telah memiliki dua guru kelas yaitu ibu Nurliana dan ibu Murniaty dan ibu Miftahul Khamariyah yang merangkap sebagai operator sekolah, dan adapun program unggulan TK Amandah Telluwanua yaitu: Hafalan do'a sehari-hari, praktek sholat, dan adanya TPQ (Taman Pendidikan Qur'an).

Tujuan didirikan Lembaga ini adalah untuk membangun masyarakat dan pemerintah untuk menggarap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk segala lapisan masyarakat, Karena kesan yang timbul saat ini biasanya mereka yang memasukkan kelompok bermain biasanya orang-orang mampu saja, padahal

anggapan seperti itu tidak benar karena pada dasarnya seluruh lapisan masyarakat dapat memasukan anaknya ke sekolah ³⁷.

1. **Visi Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo**

Terwujudnya generasi muslim yang unggul, berprestasi, berakhlak dengan landasan Iman dan Taqwa.

2. **Misi Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo**

- a. Menyelenggarakan kegiatan ajar mengajar yang terintegrasi antara imtaq dan bermain (bermain).
- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mampu mengekspresikan diri secara spontan, kreatif, dan inovatif.
- c. Memberikan kesempatan dan layanan bimbingan kepada peserta didik untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.
- d. Menyelenggarakan keimanan dan ketaqwaan.
- e. Mengusahakan meningkatkan kualitas dan potensi guru serta penyempurnaan sarana dan prasarana yang memadai.

3. **Tujuan Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo**

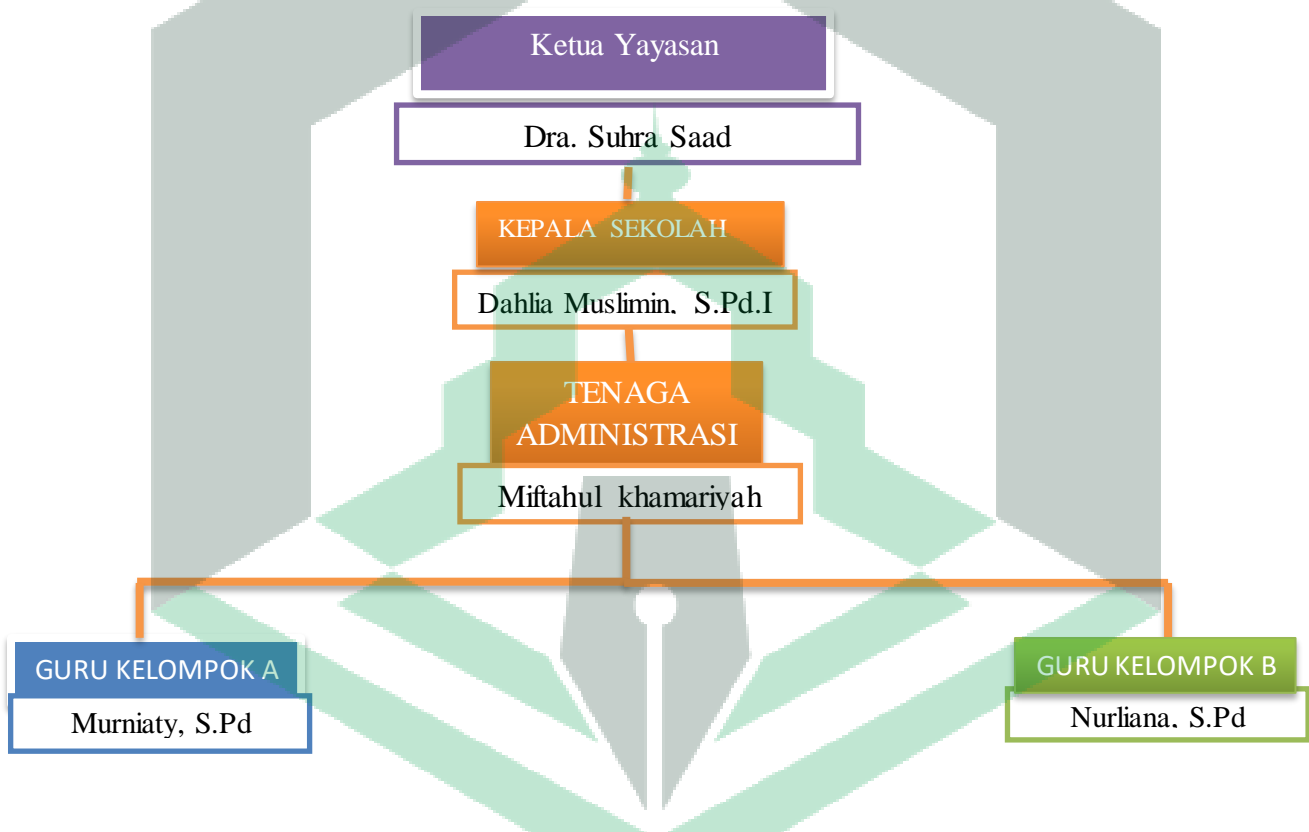
- a. Terselenggaranya Pendidikan Anak Usia Dini yang bermakna dan bertanggung jawab.
- b. Menghasilkan peserta didik yang unggul untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.
- c. Memberikan layanan pengasuhan agar terbentuk kepribadian muslimi yang kreatif, mandiri, berprestasi, berakhlak dan unggul dalam imtaq ³⁸.

³⁷ Ibu Nurliana, selaku Guru di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo “*Wawancara*” diakses tanggal 29 Juni 2022

4. Status satuan Lembaga PAUD

Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua merupakan satuan PAUD yang di kelola dengan management berbasis menyambut di bawah naungan Yayasan Pendidikan Amandah Telluwanua, telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Palopo Nomor 421.9/328/Disdik/X/2018 untuk program Taman Kanak-kanak dan Nomor pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69984117.³⁹

5. Struktur Kepengurusan



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo

³⁸ Hasil *Dokumentasi* diakses tanggal 29 Juni 2022

³⁹ Hasil *Dokumentasi* diakses Tanggal 8 Desember 2021

6. Sarana dan Prasarana

Lembaga pendidikan taman kanak-kanak Amandah Telluwanua kini tengah proses menyelenggarakan pendidikan berdasarkan kebutuhan warga belajar serta potensi wilayah yang ada di kecamatan Bara dan secara khusus di Kelurahan Balandai, Kota Palopo. Sarana prasarana yang dimiliki masih sangat terbatas dimana secara umum untuk saat ini memiliki 2 (dua) ruang belajar, 1 (satu) ruang kantor. Adapun rician sarana prasarana yang dimiliki sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Sarana Prasarana TK Amandah Telluwanua kota Palopo

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung	1	Baik
2.	Ruang Belajar	2	Baik
3.	Ruang Kelas A	1	Baik
4.	Ruang Kelas B	1	Baik
5.	Meja	4	Baik
6.	Kursi	3	Baik
7.	WC	1	Baik
8.	Wastafel	1	Baik

Sumber Data: Ibu Miftahul Khairiyah Salah Satu Tenaga Administrasi di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

7. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan

Berbicara tentang pendidik tentu memiliki ciri khas dengan keahlian dan keterampilan tertentu serta mempunyai tanggung jawab penuh terhadap anak didiknya ketika berada di lingkungan Sekolah. Pendidik harus kreatif karena banyak hal yang perlu diajarkan kepada anak didik serta lebih sempurna jika contoh perbuatan dan perilaku yang baik. Dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru dapat menjadi cerminan anak didiknya, dalam memberikan pelajaran-pelajaran semacam itu pedoman utama adalah metode pengamatan, yang mengharuskan adanya pengakuan dan pemahaman tentang kemerdekaan

anak. Maka pendidik perlu mengamati apakah anak tertarik dengan objek tersebut, bagaimana bentuk ketertarikannya, berapa lama ia tertarik, dan sebagainya, bahkan mengamati ekspresi wajahnya.⁴⁰

Tabel 4. 2 Nama-nama Guru TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

Nama	NIP	Jabatan	Gol
Dra. Suhra Saad	-	Pembina Ketua Yayasan	-
Dahlia Muslimin, S.Pd.I	19751110 200701 2023	Kepala Sekolah	III/b
Nurliana, S.Pd	-	Guru kelompok B	-
Murniaty, S.Pd	-	Guru kelompok A	-
Miftahul Khairiyah	-	Operator	-

Sumber Data : Ibu Miftahul Khairiyah, Tenaga Administrasi di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

8. Pra Siklus

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan sebelum melakukan tindakan kelas untuk mengetahui kondisi awal kemampuan peningkatan motorik halus anak didik. Hal tersebut dilakukan dengan cara observasi. Kemudian peneliti membuktikan dengan mengamati anak melalui kegiatan memberikan kertas gambar kepada anak, mengeskpresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang pada hari senin tanggal 16 sampai 9 Januari 2022.

Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak terhadap peningkatan motorik halus anak didik dengan menggunakan media mencetak menggunakan pelepah pisang. Pada saat proses belajar mengajar dimulai peneliti sedang melakukan pengamatan saat guru mengajar anak didiknya. Guru dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka pada hari Senin, tanggal 13 Desember 2021 selama 4 hari berturut-turut dengan mengamati proses

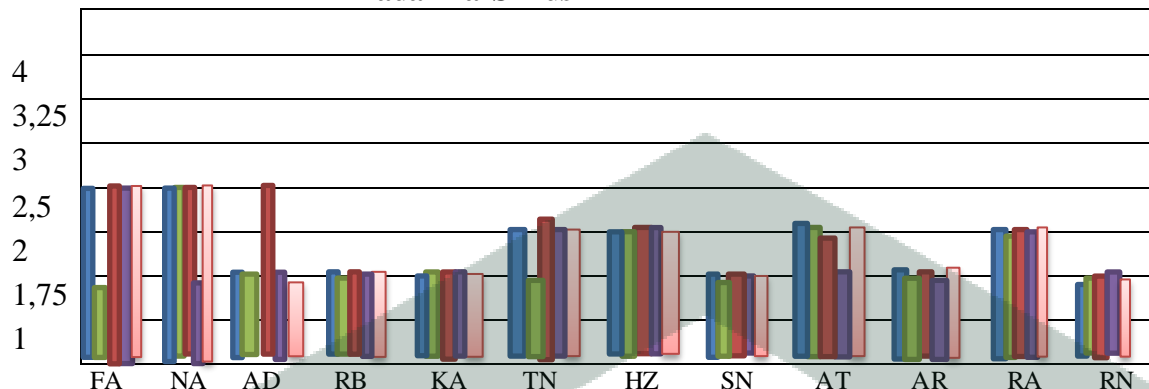
⁴⁰ Hasil *Dokumentasi* tanggal 8 Desember 2021

pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B. Setelah observasi peneliti dan guru mengatur rencana pembelajaran yang akan dilakukan dalam meningkatkan motorik halus anak didik. Disini peneliti menggunakan media pelepah pisang atau bahan alam untuk dibuat bunga yang cukup simpel untuk anak didik kemudian peneliti mengamati apakah anak didik sudah ada peningkatan.

Berdasarkan beberapa pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dipaparkan diatas bahwa peneliti mencoba pembelajaran menggunakan media cetak pelepah pisang atau bahan alam untuk dibuat suatu karya untuk melihat hasil yang diperoleh, setelah peneliti melihat peningkatan motorik halus anak didik menggunakan media cetak pelepah pisang terlihat belum berkembang dengan baik.⁴¹ Perkembangan media cetak anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁴¹ Hasil Olah Data *Observasi* diakses tanggal 13 Desember 2021

Gambar 4.2 Diagram Batang Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pada Kelompok B Pada Pra Siklus



Keterangan : Biru = Indikator 1 Mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang
Hijau = Indikator 2 Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas
Merah = Indikator 3 Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat
Ungu = Indikator 4 Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang
Pink = Indikator 5 Menempel pola diatas sketsa menggunakan pelepah pisang

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Penerapan Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Kelompok B Pada Pra Siklus

Nama Anak Didik	Mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas	Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat	Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang	Menempel pola diatas sketsa menggunakan pelepah pisang	Jumlah	Kategori Skor	Ket
Fahira	2	1	2	2	2	9	MB	
Nayla	2	2	2	1	2	9	MB	
Adira	1	1	2	1	1	6	MB	
Rubiatusun	1	1	1	1	1	5	BB	
Keysia	1	1	1	1	2	6	MB	
Titian	2	1	2	1	2	8	MB	
Hafizah	2	2	2	2	2	10	MB	
Safran	1	1	1	1	1	5	BB	
Alfat	2	2	2	1	2	9	MB	
Akbar	1	1	1	1	1	5	BB	
Rama	2	2	2	2	2	10	MB	
Ridwan	1	1	1	1	1	5	BB	

Sumber Data : Hasil Penelitian Pra Siklus

Tabel 4. 4 Hasil Rekapitulasi Data Penerapan Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Anak Didik Kelompok B Pada Pra Siklus

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi Ketuntasan
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	-
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	-
3.	Mulai Berkembang (MB)	8	23%
4.	Belum Berkembang (BB)	4	21%
	Jumlah	12	30%

Sumber Data : Penelitian Pra Siklus

9. Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I tema yang digunakan yaitu tema tanaman dengan sub tema bunga. Dalam setiap pertemuan media yang digunakan disesuaikan dengan indikator yang diamati yaitu penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik dengan menggunakan bahan alam yang akan digunakan sesuai dengan tema. Anak mampu mengekspresikan benda yang dibuat menggunakan pelepah pisang, anak mampu membuat pola benda yang menggunakan pensil di atas kertas. Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat, anak mampu mencetak sketsa benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang, anak mampu menempelkan pola sketsa yang digunakan dalam pelepah pisang dengan menggabungkan sub-sub tema bunga atau buah-buahan dengan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang melalui kegiatan motorik halus anak didik.

a) Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus I, penelitian menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Perencanaan Kegiatan Siklus I

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Pertemuan 1 Senin 13 Desember 2021	Mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Bermain menggunakan pelepah pisang	1) Anak mampu mengekspresikan benda seperti bentuk sesungguhnya dengan pelepah pisang
2	Pertemuan II Selasa 14 Desember 2021	Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas	Bermain pelepah pisang dengan gambar tanaman dan LKA	2) Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas
3	Pertemuan III Rabu 15 Desember 2021	Menggunting kertas dengan pola benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Bermain pelepah pisang dengan gambar tanama bunga	3) Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat
4	Pertemuan IV Kamis 16 Desember 2021	Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang	Bermain pelepah pisang dengan mencetak gambar tanaman	4) Anak mampu mencetak bunga dengan menggunakan bahan pelepah pisang 5) Anak mampu menempel pola diatas sketsa benda sesungguhnya dengan pelepah pisang

Sumber Data : Dilihat dari Instrumen Validasi yang sudah dibuat

Setelah membuat perencanaan tindakan siklus I, peneliti bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, antara lain: (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, (b) menyiapkan alat pengumpulan data seperti : lembar observasi kemampuan motorik halus anak didik, alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu ibu Nurliana serta Hamdani sebagai peneliti. Adapun tindakan siklus I yang dijadikan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada senin 13 desember 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA diruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris lalu bernyanyi “Lonceng Berbunyi” dan mengucapkan janji anak didik yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Setelah selesai berbaris anak diarahkan untuk masuk kedalam ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk melantai dengan meja yang sudah disediakan oleh guru. Kegiatan pembuka diawali dengan salam, menanyakan kabar, berdoa sebelum belajar dan melanjutkan hafalan-hafalan surah Al- Fatiha, Al-Ikhlas, surah Al-Falaq, surah An-Nas,dan surah pendek lainnya dan menyanyikan salah satu lagu yang ada di sekolah setelah selesai peneliti pun

bercakap-cakap tentang tanaman yang dikenal setelah itu anak diperkenalkan dengan sub-sub tema bunga. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema bunga yang dikenal, kemudian guru mengecek kehadiran anak dengan melakukan absensi. Pada kegiatan inti guru menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga melakukan simulasi motorik halus anak didik dengan menggunakan media cetak pelepah pisang yang akan digunakan. Peneliti lanjut membagi 12 anak menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 anak. Mereka akan menggunakan pelepah pisang sesuai dengan tema yang akan diberikan. Dalam kegiatan ini, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang, dari kegiatan ini peneliti dan guru kelas dapat melihat tanggapan anak yang ditunjukkan dalam rasa ingin tahunya. Anak-anak mengajukan pertanyaan seputar isi dari media cetak dengan pelepah pisang melalui salah satu reaksi anak diantaranya adalah “bunda apa yang dimaksud dengan pelepah pisang?”, tanya Fahira”. Pada saat inilah anak mulai mengalami proses perkembangan kognitif, dimana anak mulai bertanya-tanya tentang pelepah pisang atau bahan alam, kemudian menemukan jawaban dari pertanyaannya. Disamping itu peneliti juga bermain tebak-tebakan bahan alam yang ada disekitar misalnya memperlihatkan media seperti pelepah pisang, daun pisang dan lain-lain. Setelah itu anak dapat mengenal bahan alam lalu diajak menyebutkan bahan alam

apa saja yang mereka akan gunakan dalam kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang.

Pertemuan hari ini guru dan peneliti dapat melihat dari hasil capaian indikator, capaian indikator dapat kita lihat masih ada anak yang kurang mampu menyelesaikan kegiatan secara baik, guru menanyakan perasaan anak dan kegiatan yang dilakukan selama sehari, guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini. Secara keseluruhan, pada pertemuan ini anak terlihat sangat antusias mengikuti permainan, meskipun beberapa belum berkembang dalam mengikuti kegiatan. Pada pertemuan ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal pelepah pisang dari sub tema tanaman bunga. Untuk indikator anak mampu mengeskpresikan benda yang akan dibuat dan membuat pola benda dengan pelepah pisang yang akan digunakan, 7 anak mulai berkembang, dan 3 anak masih belum berkembang, 1 anak mulai berkembang sesuai harapan, dan 1 anak berkembang sangat baik.⁴²

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa 14 Desember 2021 mulai pukul 08.00- 11.00 WITA diruangan Kelompok B Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan di kelompok B dihadiri oleh peneliti dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik halus dan mengucapkan janji anak didik yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-kanak Amandah

⁴² Hasil Olah Data *Observasi*, diakses tanggal 14 Desember 2021

Telluwanua Kota Palopo. Setelah anak-anak selesai melakukan kegiatan baris berbaris anak-anak pun diarahkan untuk masuk kedalam kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti menyapa anak dan melakukan do'a sebelum belajar kegiatan ini dilakukan dengan "menanyakan pembelajaran kemarin siapa yang masih ingat kemarin kita belajar tentang apa" dan anak-anak pun antusias menjawab kita belajar tentang tanaman bunga mawar. Dan peneliti menanyakan kepada anak-anak tentang macam-macam warna bunga mawar.⁴³

Pada pertemuan kedua ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal pelepah pisang dari sub tema tanaman bunga sub-sub tema bunga matahari. Untuk indikator membuat pola benda yang menggunakan pensil diatas kertas untuk motorik halus anak didik, dari perkembangan yang dilihat ada 3 anak yang mengalami peningkatan berkembang sesuai harapan, 4 anak yang belum berkembang, dan 5 anak yang masih mulai berkembang.⁴⁴

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu 15 desember 2021 mulai pukul 08.00-11.00 WITA diruangan Kelompok B Taman Kanak-kanak Amadah Telluwanua Kota Palopo. Peretemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator yaitu ibu Nurliana dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai seperti biasanya yaitu anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai motorik halus, anak berbaris lalu bernyanyi "Lonceng Berbunyi" setelah berbaris

⁴³ Hasil Olah Data *Observasi*, diakses tanggal 14 Desember 2021

⁴⁴ Hasil Olah Data *Obeservasi*, Tanggal 14 Desember 2021

dilanjutkan membaca janji anak didik yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Setelah selesai membaca janji anak didik anak diarahkan untuk masuk kedalam ruang kelas. Sebelum kegiatan dimulai seperti biasa yaitu peneliti menyapa anak-anak dan melakukan berdo'a serta menanyakan tentang perasaan anak pada hari ini untuk mempersiapkan secara fisik dan psikis dengan bermain teka-teki "Siapa Aku" setelah itu anak bersama-sama menyelesaikan semua kegiatan yang telah dipersiapkan walaupun ada anak yang kondisi kesehatannya sedang tidak baik. Pertemuan ketiga ini membahas indikator anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat. Dari perkembangan dilihat ada 8 anak yang mengalami peningkatan mulai berkembang, dan 4 masih berkembang sesuai harapan ⁴⁵.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis 16 Desember 2021 mulai pukul 08.00-11.00 WITA diruangan Kelompok B Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator yaitu ibu Nurliana dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris didepan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris lalu bernyanyi lagu "Lonceng Berbunyi" setelah berbaris dilanjutkan membaca janji anak didik yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Seperti biasanya anak dan peneliti saling berjumpa dan peneliti menanyakan tentang perasaan anak pada hari ini dan saling

⁴⁵ Hasil Olah Data *Observasi*, Tanggal 15 Desember 2021

bertanya duduk melingkar, setelah itu peneliti melanjutkan kegiatan seperti membaca do'a sebelum

belajar dan setelah membaca do'a belajar dilanjutkan bernyanyi bersama-sama.

Antusias anak dihari ke empat ini menjadi penyemangat peneliti dan guru karena peningkatan anak untuk indikator keempat anak mampu mencetak sketsa benda yang akan dibuat dengan pelepah pisang dengan sub-sub tema tanaman bunga kembang sepatu, berjumlah 2 anak yang mulai berkembang, 9 anak yang mengalami peningkatan berkembang sesuai harapan, dan 1 anak yang masih belum berkembang. Untuk indikator kelima anak mampu menempelkan pola sketsa yang digunakan dalam pelepah pisang, 1 anak belum berkembang, 5 anak mengalami peningkatan mulai berkembang, dan 6 anak mulai menunjukkan perkembangan sesuai harapan.⁴⁶

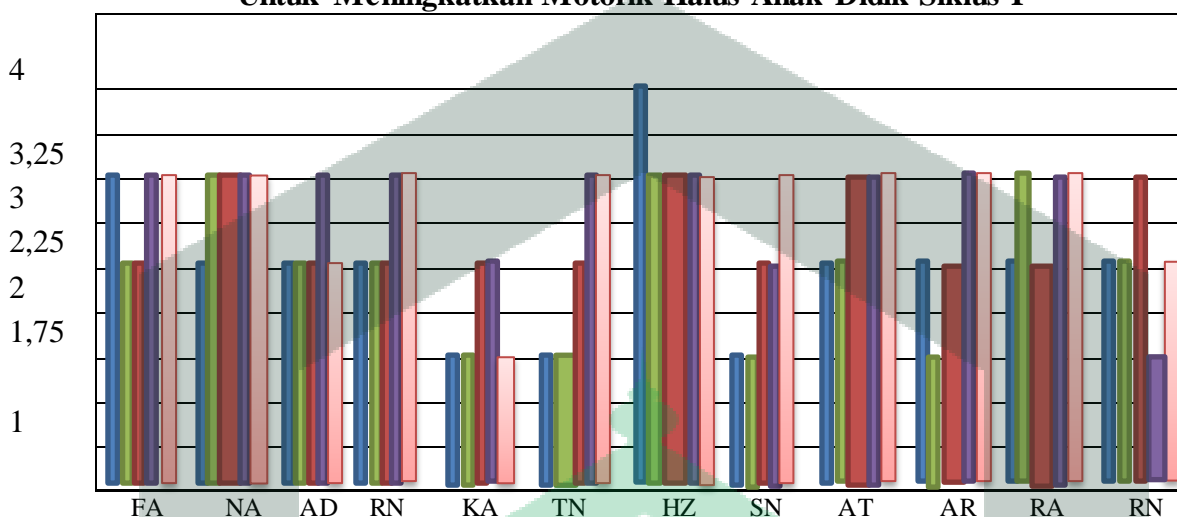
c) **Observasi Siklus I**

Pada tahap observasi ini peneliti dan guru melakukan pengamatan ketika kegiatan penerapan media cetak menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik. Pada siklus I menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan selama dilakukan tindakan, peningkatan tersebut dikarenakan anak lebih mudah mendapatkan dan menggunakan pelepah pisang melalui kegiatan media mencetak karena anak dapat memptaktekkan secara langsung saat mencetak sketsa bunga, selain itu kondisi fisik beberapa anak juga mendukung, dan anak tertarik dengan bahan alam untuk penerapan media cetak dengan

⁴⁶ Hasil Olah Data *Observasi*, Tanggal 16 Desember 2021

menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TK Amadah Telluwanua Kota Palopo.⁴⁷

Gambar 4. 3 Diagram Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Siklus I



Keterangan : Biru = Indikator 1 Mengekspreseikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang
Hijau = Indikator 2 Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas
Merah = Indikator 3 Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat
Ungu = Indikator 4 Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang
Pink = Indikator 5 Menempel pola diatas sketsa menggunakan pelepah pisang

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Media Cetak Menggunakan Pelepah Pisang Kelompok B Siklus I

Nama Anak Didik	Mengekspresi Benda yang akan Dibuat menggunakan pelepah pisang	Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas	Menggunting Kertas sesuai dengan pola yang akan dibuat	Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang	Menempel pola diatas sketsa menggunakan pelepah pisang	Jumlah	Kategori Skor	Ke
Fahira	3	2	2	3	3	13	BSH	
Nayla	2	3	3	3	3	14	BSH	
Adira	2	2	3	3	3	12	BSH	
Rubiatun	2	2	2	3	3	12	BSH	
Keysa	1	1	2	2	1	7	MB	
Titian	1	1	2	3	2	9	MB	
Hafizah	4	3	3	3	3	16	BSH	
Safran	1	1	2	2	3	9	MB	

⁴⁷ Hasil Olah Data *Observasi*, Tanggal 16 Desember 2021

Alfat	2	2	3	3	2	12	BSH
Akbar	2	1	2	3	2	10	MB
Rama	2	3	2	3	3	13	BSH
Ridwa	2	3	2	3	2	11	MB

Tabel 4.7 Perolehan Presentase Observasi Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%	0%
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6%	50%
3.	Mulai Berkembang (MB)	6%	50%
4.	Belum Berkembang (BB)	0%	0%
	Jumlah	12	100%

Sumber Data : Hasil Penelitian Siklus I

a) Refleksi Siklus I

Hasil yang diperoleh dari penerapan media cetak pelepah pisang anak didik pada siklus I rata-rata presentase keseluruhan yaitu 50% dimana 6 anak dengan kategori Mulai Berkembang dengan presentase 50% dan 6 anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan presentase 50%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sudah terjadi peningkatan yang cukup baik, namun masih perlu dilakukan perbaikan karena masih ada anak yang belum mencapai hasil yang diinginkan.

a) Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan sebagai berikut.

Pelaksanaannya dilakukan oleh seorang kolabortor yaitu ibu Nurliana serta Hamdani sebagai peneliti. Adapun rangkaian tindakan siklus II yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Perencanaan Kegiatan Siklus II

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Pertemuan I Senin 8 Januari 2022	Mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Bermain menggunakan pelepah pisang	1) Anak mampu mengekspresikan benda seperti bentuk sesungguhnya dengan pelepah pisang
2	Pertemuan II Selasa 9 Januari 2022	Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas	Bermain pelepah pisang dengan gambar buah-buahan dan LKA	2) Anak mampu membuat pola benda dan mengekspresikan berbagai karya dengan menggunakan pelepah pisang
3	Pertemuan III Rabu 10 Januari 2022	Menggunting kertas sesuai dengan pola benda dibuat	Bermain pelepah pisang dengan gambar buah apel	3) Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat
4	Pertemuan IV Kamis 11 Januari 2022	Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang	Bermain pelepah pisang dengan gambar jeruk	4) Anak mampu mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang 5) Anak mampu menempel pola sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang secara mandiri

Sumber Data : Dilihat dari Instrumen Validasi yang sudah dibuat

Setelah membuat perencanaan tindakan siklus II, peneliti bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis antara lain: (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, (b)

menyiapkan materi permainan motorik halus yang akan digunakan pada setiap pertemuan, dan (c) menyiapkan alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

a) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu ibu Nurliana serta Hamdani sebagai peneliti. Adapun tindakan siklus II yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan pertama ini dilakukan pada Senin 8 Januari 2022 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA diruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris lalu bernyanyi “ Lonceng Berbunyi” dan mengucapkan janji anak didik yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota palopo. Setelah selesai berbaris anak diarahkan untuk masuk kedalam ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk melantai dengan meja yang sudah disediakan masing-masing oleh guru. Kegiatan pembuka diawali dengan salam, menanyakan kabar, berdoa sebelum belajar dan melanjutkan hafalan-hafalan surah Al- Fatiha, Al-Ikhlâs, surah Al-Falaq, surah An-Nas, dan surah pendek lainnya dan menyanyikan salah satu lagu yang ada di sekolah setelah selesai peneliti pun bercakap-cakap tentang tanaman buah-buahan yang dikenal setelah itu anak diperkenalkan dengan sub-sub tema apel, jeruk, mangga, dan pisang. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan dan

melakukan arahan terkait materi (1) memberikan contoh tanaman buah-buahan yang warnanya merah yang ada disekitarnya, (2) mengenal nama, bentuk, tekstur dan manfaat dari tanaman buah-buahan yang dikenal, kemudian guru mengecek kehadiran anak dengan melakukan absensi.

Pada kegiatan ini, guru menginformasikan kepada anak didik tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung. Guru juga melakukan simulasi dengan memperlihatkan gambar buah apel yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang di depan anak didik sekaligus membagikan media yang sudah disediakan oleh peneliti. Guru membagi 12 anak didik menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 anak didik. Mereka akan menggunakan media pelepah pisang yang sudah dibagikan setiap kelompok, setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan sampai setiap kelompok mendapat giliran bermain secara bergantian. Setelah anak didik sudah duduk melingkar peneliti memberi kebebasan terhadap anak didik untuk mengekspresikan buah apa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang. Dari kegiatan ini peneliti dan guru kelas dapat melihat tanggapan anak didik yang ditunjukkan dalam sikap rasa ingin tahunya. Disamping itu peneliti juga bermain tebak-tebakan "Siapa Aku" contohnya aku, "aku adalah buah apel warna ku ada bermacam-macam merah, hijau, pink dan bentuk ku bulat dan mempunyai biji didalam diriku" (jawaban: apel) dan lalu anak didik diajak untuk menyebutkan buah-buahan yang warnanya sama dengan warna buah apel.

Pertemuan hari ini, anak menyelesaikan semua kegiatan ini secara bergantian. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai, guru mengajak anak didik beristirahat, setelah itu anak kembali duduk dan melakukan doa sesudah makan. Selesai istirahat, guru menanyakan perasaan anak didik dan kegiatan yang dilakukan selama seharian, setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang tanaman buah-buahan. Guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini. Secara keseluruhan pada pertemuan ini anak didik terlihat sangat antusias mengikuti permainan, meskipun beberapa anak didik teramati belum fokus dalam menjalani kegiatan. Pada pertemuan ini beberapa anak didik mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal keterampilan motorik halus dari sub tema buah-buahan. Untuk indikator mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang. 5 anak berkembang sesuai dengan harapan, dan 7 anak yang berkembang sangat baik ⁴⁸.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada Selasa 9 Januari 2022 mulai pukul 07.30 -11.00 WITA diruangan Kelompok B Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan di kelompok B dihadiri oleh peneliti dan 12 anak yang diberi tindakan. Kegiatan ini dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik halus dan mengucapkan janji anak didik yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Setelah anak-anak selesai melakukan kegiatan baris

⁴⁸ Hasil Olah Data *Observasi*, Tanggal 8 Januari 2022

berbaris anak-anak pun diarahkan untuk masuk kedalam kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti menyapa anak dan melakukan do'a sebelum belajar kegiatan ini dilakukan dengan “ menanyakan pembelajaran kemarin siapa yang masih ingat kemarin kita belajar tentang apa” dan anak-anak pun antusias menjawab kita belajar tentang tanaman buah apel. Dan peneliti menanyakan kepada anak-anak tentang macam-macam warna buah apel dan bentuknya seperti apa.

Pada pertemuan kedua ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang dari sub tema tanaman buah-buahan, sub-sub tema buah jeruk. Untuk indikator anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas dalam meningkatkan motorik halus anak didik, dari perkembangan yang dilihat 3 anak berkembang sesuai harapan, dan 9 anak yang sudah berkembang sangat baik.⁴⁹

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 10 Januari 2022 mulai pukul 07.30-11.00 WITA diruangan Kelompok B Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator yaitu ibu Nurliana dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai seperti biasanya yaitu anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai motorik halus, anak berbaris lalu bernyanyi “ Lonceng Berbunyi” setelah berbaris dilanjutkan membaca janji anak didik yang merupakan kegiatan rutin Taman

⁴⁹ Hasil Olah Data *Observasi*, Tanggal 9 Januari 2022

Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Setelah selesai membaca janji siswa anak didik diarahkan untuk masuk kedalam ruang kelas. Sebelum kegiatan dimulai seperti biasa yaitu peneliti menyapa anak-anak dan melakukan berdo'a serta menanyakan perasaan anak pada hari ini untuk mempersiapkan secara psikis dan fisik dengan bermain teka teki " Siapa Aku " setelah itu anak bersama-sama menyelesaikan semua kegiatan yang telah dipersiapkan.

Pertemuan ini ketiga ini membahas indikator anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat dan menempelkan gambar buah pisang dilembar kerja anak. Dari perkembangan dilihat ada 1 anak yang mengalami peningkatan berkembang sesuai harapan, dan 11 anak mengalami berkembang sangat baik ⁵⁰.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis 11 Januari 2022 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA diruangan Kelompok B Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator yaitu ibu Nurliana dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajak untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik halus, lalu bernyanyi lagu " Lonceng Berbunyi" setelah berbaris dilanjutkan membaca janji anak didik yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Seperti biasanya anak dan peneliti saling berjumpa dan peneliti menanyakan tentang perasaan anak pada hari ini dan saling bertanya duduk melingkar, setelah itu peneliti melanjutkan kegiatan seperti

⁵⁰ Hasil Olah Data *Observasi*, Tanggal 10 Januari 2022

membaca do'a sebelum belajar dan setelah membaca do'a belajar dilanjutkan bernyanyi bersama-sama. Antusias anak dihari ke empat ini menjadi penyemangat peneliti dan guru karena peningkatan motorik halus anak didik dalam kegiatan mencetak dengan menggunakan pelepah pisang dengan sub-sub tema tanaman buah-buahan. Untuk indikator keempat anak sudah mampu mencetak sketsa benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang 6 anak mengalami peningkatan berkembang sesuai harapan, dan 6 anak berkembang sangat baik. Indikator lima anak mampu menempelkan pola sketsa yang digunakan dalam pelepah pisang, dan 2 anak berkembang sesuai harapan dan 10 anak mulai menunjukkan perkembangan yang sangat baik ⁵¹.

b) Observasi Siklus II

Pada tahap ini observasi ini peneliti dan guru melakukan pengamatan di kelas ketika kegiatan penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik, observasi mencatat kemampuan motorik halus awal. Hasil kemampuan motorik halus awal anak pada siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan selama dilakukan tindakan. Peningkatan tersebut dikarenakan stimulasi anak yang bisa mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang, membuat pola benda yang menggunakan pensil diatas kertas, menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat, mencetak sketsa benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang, dan menempelkan pola sketsa yang digunakan dalam pelepah pisang.⁵²

⁵¹ Hasil Olah Data *Observasi*, Tanggal 11 Januari 2022

⁵² Hasil Olah Data *Observasi*, Tanggal 12 Januari 2022

Fahira	4	4	4	4	4	20	BSB
Nayla	4	4	4	4	4	20	BSB
Adira	4	4	4	4	4	20	BSB
Rubiatun	4	4	4	4	4	20	BSB
Keysa	3	3	4	3	3	16	BSh
Titian	3	4	4	3	4	18	BSB
Hafizah	4	4	4	4	4	20	BSB
Safran	3	3	3	3	3	15	BSh
Alfat	4	4	4	3	4	19	BSB
Akbar	3	4	4	3	4	18	BSB
Rama	4	4	4	4	4	20	BSB
Ridwan	3	3	4	3	4	17	BSh

d) Refleksi

Tindakan yang dilakukan penelitian pada siklus II dilihat dari kondisi pada siklus I di siklus II penelitian melakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa presentase observasi kemampuan anak didik dari pertemuan ke 5 sampai 8 terlihat peningkatan yang sangat baik, dimana sudah tidak ada lagi anak di tingkat kategori Belum Berkembang (BB) dan kategori Mulai Berkembang (MB). Tingkat presentase anak didik di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak dengan perolehan 25% dan 9 anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 100%.

Hasil rekapitulasi peningkatan kemampuan motorik halus anak didik dengan media cetak menggunakan pelepah pisang pada saat dilakukan pra tindakan , siklus I, dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Data Perbandingan Peningkatan Kemampuan Mencetak Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Presentase	30 %	50 %	100 %

Sumber Data : Hasil Perbandingan Pra Siklus, Sklus I dan Siklus II

10. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengertian Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun

Keterampilan motorik halus menurut Elizabet B. Hurlock yang dikutip oleh Khadijah dan Nurul Amelia menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerakan tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerakan ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus, perkembangan keterampilan motorik anak adalah suatu proses kematangan yang berhubungan dengan aspek deferensial bentuk atau fungsi termasuk perubahan sosial emosional. Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyaratan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, jari jemari, dan anggota tubuh lainnya). Jadi pengertian motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak memerlukan tenaga.

Adapun beberapa pengertian motorik halus yang dikutip oleh para ahli Jojo dan Cicih menyatakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil serta memerlukan kordinasi yang cermat. Sedangkan menurut Bambang menyatakan gerakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti, kemampuan menggunakan jari jemari tangan dan gerak pergelangan tangan yang tepat. Adapun pendapat dari Santrock mengatakan pada usia 5 tahun, kondisi motorik halus anak lebih tepat, dan saat anak berumur 6 tahun kondisi motorik halus anak meningkat (tangan, lengan, jari,

semua bergerak bersama dibawah perintah mata). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil dengan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Berdasarkan tabel hasil perbandingan peningkatan penerapan media cetak menggunakan pelepah pisang antara pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Kemampuan awal anak didik belum dilakukan tindakan atau dalam tahap pra siklus dimana jumlah anak TK Amandah Telluwanua Kota Palopo berjumlah 12 orang dengan kategori mulai berkembang sebanyak 8 anak dengan presentasi ketuntasan 27%, dan 4 anak masuk kategori mulai Berkembang dengan presentase ketuntasan 23% dan belum ada yang memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan. Kemudian dilanjutkan siklus I dilakukan dengan 4 kali pertemuan tatap muka, begitupun dengan siklus II 4 kali pertemuan tatap muka. Dimana pada siklus I menggunakan media cetak pelepah pisang, diketahui sebanyak anak dengan kategori mulai berkembang 6 anak dengan presentase ketuntasan 50%, dan 6 anak berkembang sesuai harapan dengan presentase ketuntasan 50%, dari sini dapat dilihat peningkatan anak dari pra siklus ke siklus I, kemudian dilanjutkan siklus II juga dengan menggunakan media cetak pelepah pisang, dimana anak dengan kategori berkembang sesuai harapan ada 3 anak dengan presentase ketuntasan 87% dan berkembang sangat baik ada 9 anak dengan presentase ketuntasan 100%.

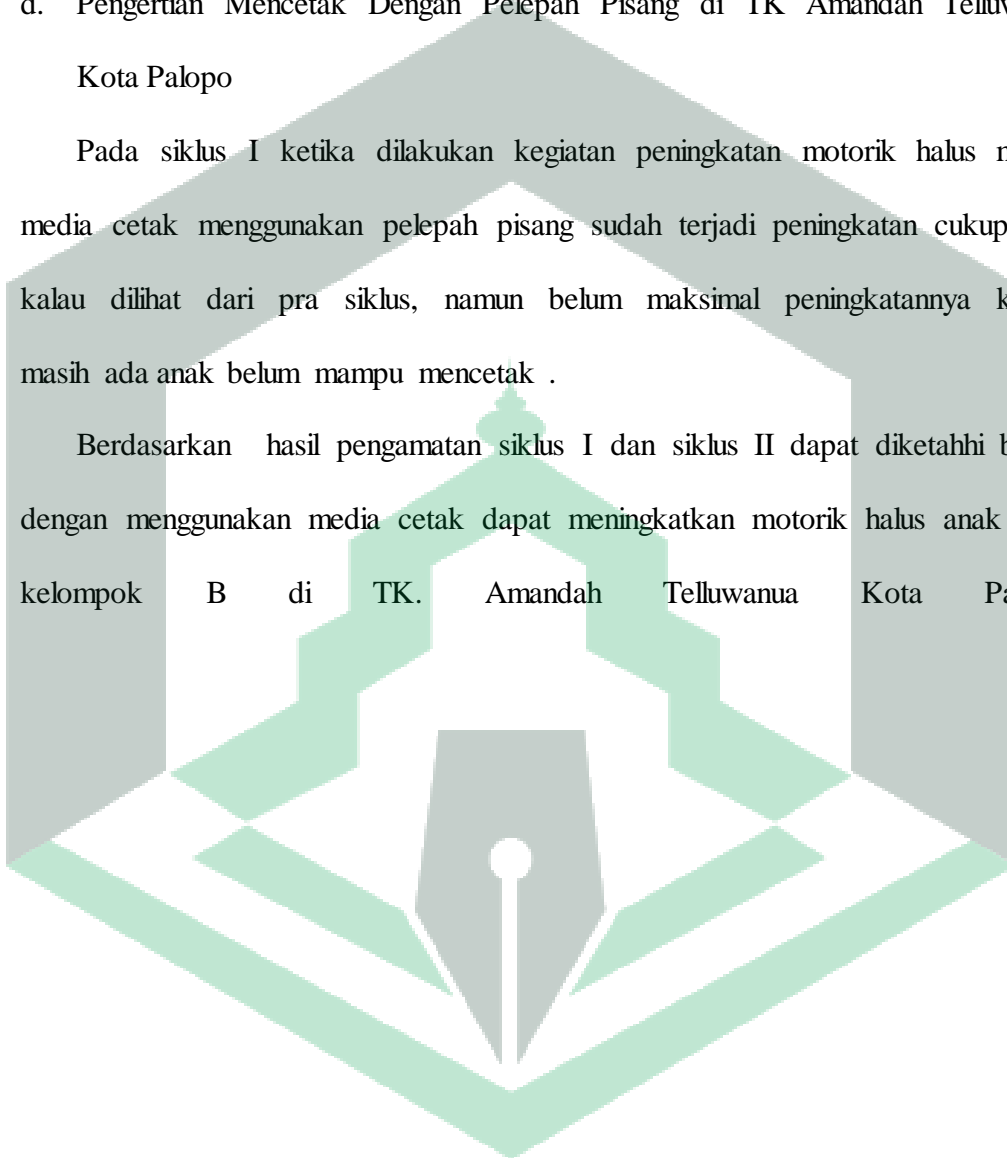
Melalui kegiatan penerapan media cetak pelepah pisang dalam proses pembelajaran, kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan latihan

dan simulasi disetiap kegiatan yang dilakukan, sehingga kemampuan motorik halus anak awalnya pada tingkat yang rendah sekarang dapat meningkatkan lebih baik lagi.

d. Pengertian Mencetak Dengan Pelelah Pisang di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

Pada siklus I ketika dilakukan kegiatan peningkatan motorik halus melalui media cetak menggunakan pelepas pisang sudah terjadi peningkatan cukup baik kalau dilihat dari pra siklus, namun belum maksimal peningkatannya karena masih ada anak belum mampu mencetak .

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media cetak dapat meningkatkan motorik halus anak pada kelompok B di TK. Amandah Telluwanua Kota Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo. Diterapkan dengan menggunakan pendekatan PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus tiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan dan setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
2. Penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo. Menunjukkan adanya peningkatan hal ini dapat dilihat dari skor peningkatan di siklus I ada 6 anak Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 50%, dan 6 anak menunjukkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 50%. Sedangkan di siklus II skor peningkatan dapat dilihat dari peningkatan motorik halus anak didik 3 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 25% dan 9 anak menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 75% dari 12 jumlah anak yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk penerapan media cetak dengan menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik, berikut merupakan ada beberapa saran peneliti:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya senantiasa mengembangkan kualitas pembelajaran, guru dapat menggunakan media pelepah pisang sebagai sumber belajar karena bahan di dapat dan dapat mengembangkan fisik motorik halus anak dengan lebih baik dan anak dapat secara aktif dan konsentrasi pada saat melakukan pembelajaran. Bukan hanya fisik motorik halus saja yang mendapatkan stimulasi dengan baik, namun juga imajinasi dan kreativitas mereka.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran khususnya yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

RI, k. A. (2022). *Qur'an Terjemahan Perkata dan Tafsir Bahasa Indonesia*. <http://quranhadits.com>.

Sumber Data Dari Jumlah butir dari penilaian ST (Skor Terendah) yang didapat dari indikator. (26 april 2022). diakses pada tanggal .

137, P. M. (2014). *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2018*” diakses tanggal 9 juli 2021.

20, Undang- Undang Republik Indonesia (2003). *Bab 1 Ayat 14 Tentang sistem Pendidikan Nasional*. <http://luk.staff.ugm.ac.id>. h. 3 diakses tanggal 16 Maret 2021 .

20, Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, . Bandung: Fokus Media h. 7 diakses tanggal 15 Februari 2021.

Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, S. M. (1993 M). *Kitab Al-Qadr, Juz 2, No 2658*. Bairut Lubanon: h.556.

Alwasim. (21 Januari 2013). *Alqur'an Tajwid Kode Transliterasi Terjemahan Perkata*. Kota Bekasi: Cipta Bagus Segara

Amelia, K. &. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Teori dan Praktek)*. Kencana: h.24.25 diakses tanggal 24 juni 2021.

Anggraini, R. C. (2018). *Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A. 2 Raudhatul Athfal Ma'rif Kecandraan Salatiga*”. IAIN Salatiga: <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>. h.8 diakses tanggal 21 April 2021.

Awali, D. Y. (n.d.). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Motase Pada Kelompok B RA AL-HIDAYA Nanggungun* . Kecamatan Prambon Kabupaten .

- Awali, D. Y. (pelajaran 2016/ 2017). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Motase Pada Kelompok B RA AL-HIDAYA* . Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten hNganjuk: PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri tahun 2017. <http://media.neliti.com.h.120.121>.
- Awali, D. Y. (Tahun pelajaran 2016/ 2017). *eningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Motase Pada Kelompok B RA AL-HIDAYA* . Kecamatan Prambon Kabupaten hNganjuk: PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri tahun 2017. <http://media.neliti.com.h.120.121>.
- Awali, D. Y. (Tahun pelajaran 2016/ 2017). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Motase Pada Kelompok B RA AL-HIDAYA* . Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk: PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri tahun 2017. <http://media.neliti.com.h.120.121>.
- Cahyani, R. (2018). *Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A. 2 Raudhatul Athfal Ma'rif Kecandaraan Salatiga*. IAIN Salatiga, :), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>, h. 8 diakses tanggal 10 April 2021.
- Data, S. (Hasi Dari Interval Skor Penilaian).
- Delvi Yanti, C. A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Menggunakan Media Pelepah Pisang Pada anak Kelompok B TK Darul Yaqin Desa Kotorana. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*” Vol. 1, No. 1 , h. 21,<https://journal.universitaspahlawan.ac.id> diakses tanggal 21 Mei 2021.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* . (Gresik Caramedia Comunication) h. 21.
- Fatrisia, P. (2020). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Di TK AISYIAH 2 Kedaton Bandar Lampung*. Universita Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung: <http://resository.radenintan.ac.id>. h 22, 23 diakses tanggal 16 Juni 2021.
- Hasis, L. A. (2020). *Pembelajaran Seni rupa Untuk Anak Usia Dini*, . Adab Palopo: CV. Adanu Abimata . 37 38 39 diakses tanggal 20 Februari 2021.

Herlina efendi. (2018). peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan untuk anak usia dini melalui Biji sawit di Taman Kanak-kanak Qur'aniah, Air Runding Kecamatan Kota Balingka. "*Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*" Vol.5, No.2 , h 22, <http://ejournal.unp.ac.id.php/paud> indeks diakses pada tanggal 9 juni 2022.

Herlina efendi. (2018). peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan untuk anak usia dini melalui Biji sawit di Taman Kanak-kanak Qur'aniah, Air Runding Kecamatan Kota Balingka. "*Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*" Vol.5, No.2 , h 22, <http://ejournal.unp.ac.id.php/paud> indeks diakses pada tanggal 9 juni 2022.

Hasil dokumentasi diakses pada tanggal 29 juni 2022. (n.d.).

hasil dokumentasi diakses pada tanggal 8 Desember 2021. (n.d.).

Hasil Dokumentasi Tanggal Akses 8 Desember 2021. (n.d.).

hasil olah data observasi diakses pada tanggal 14 Desember 2021. (n.d.).

Hasil olah data observasi diakses tanggal 14 Desember 2021. (n.d.).

Hasil Olah data observasi tanggal 10 Januari2022. (n.d.).

Hasil Olah data observasi tanggal 11 Januari2022. (n.d.).

Hasil Olah data observasi tanggal 12 Januari2022. (n.d.).

Hasil Olah Data Observasi Tanggal 14 Desember 2021. (n.d.).

Hasil Olah data observasi tanggal 16 Desember 2021. (n.d.).

Hasil Olah data observasi tanggal 16 Desember 2021. (n.d.).

Hasil Olah data observasi tanggal 8 Januari 2022. (n.d.).

Hasil Olah data observasi tanggal 9 Januari 2022. (n.d.).

Hasil Olah data observasi tanggal 9 Januari2022. (n.d.).

Hasil Olah Data Observasi, Tanggal Akses 15 Desember 2021. (N.D.).

ibid. (n.d.). h.6 diakses pada tanggal 28 juni 2022.

Ibid. (n.d.). h.6 diakses pada tanggal 28 juni 2022.

- Istiriyani. (2016). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Pisang Untuk Anak Kelompok B TK PKK 115 Mangiran Bantul DIY. (skripsi). .* Yogyakarta: : Universitas Negeri Yogyakarta h. 26, 27 diakses tanggal 10 Maret 2021.
- Kunandar, S. M. (2018). *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi Guru.,* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada .h 41 diakses tanggal 5 Mei 2021.
- Listyowati, D. A. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini (Edisi Pertama) .* h. 5 diakses tanggal 24 Juli 2021: Prenadanedia Group h. 5 diakses tanggal 24 Juli 2021.
- Listyowati, D. A. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini (Edisi Pertama).* Prenadanedia Group , h. 5 diakses tanggal 24 Juli 2021.
- Matthew B, M. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Ed.3.* Calivornia: SAG Publication h.12. diakses tanggal 11 juli 2021.
- mustofa, A. B. (1993). *Terjemah Shahih Muslim, Bab. Arti setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah.* Semarang: CV. As-Syifa, h.587.
- Nahar, N. I. (Desember 2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran . *Jurnal Ilmu Pengetahuan sosial” Vol.1,* h. 73, <https://core.ac.uk> duiakses tanggal 11 Mei 2021.
- Ngalim. (2018). *Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Rosda Karya, h.112.
- Ngalim. (2018). *Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Rosdakarya, <https://opac.perpusnas.go.id>.h.112.
- Novi Irawan Nahar. (Desember 2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran . *Jurnal Ilmu Pengetahuan sosial” Vol.1 ,* h. 73, <https://core.ac.uk> diakses tanggal 11 Mei 2021.
- Nurliana, I. (19 April 2021). *Hasil Wawancara Salah Satu Guru di TK Amanda Telluwanua .* Kota Palopo.

- Ramania, R. (2019). “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok B di Tk Assalaam 1 Sukarame Bandar Lampung”, . Bandar Lampung: (UIN Raden Intan Lampung, <http://repository.radenintan.ac.id> diakses tanggal 12 April 2021.
- Sayyawan, A. A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* . Sukabumi: CV Jejak h.12. diakses tanggal 11 juli 2021.
- Sholehah, A. M. (2020). *Pengaruh Kegi atan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini RA Qurrota'ayun Kedondong Pesawaran*. UIN Raden Intan Lampung.: <http://repository.radenintan.ac.id>. h. 20 diakses tanggal 8 Mei 2021.
- striyani. (n.d.). *Penigkatan Kreatifitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Pisang Untuk Anak Kelompok B TK PKK 155 Mangiran Bantul DIY (SKRIPSI)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2016 H.25.
- Sulo, U. T. (2016). *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)* . Jakarta: PT Rineka Cipta, h 263 264 diakses tanggal 25 Juni 2021.
- Suharti, E. (2022). *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No.20 Tahun 2003*. Jakarta : Sinar Grafika, h.19 diakses pada tanggal 14 juni 2022.
- Suryati, N. N. (02 November 2019). Konsep Ilmu dalam Alqur'an (Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surah Shaad ayat 29) . *Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*” Vol:04 No., jurnal .staiahidayahbogor.ac.id/index.php/alt/article/view/476/476, Diakses tanggal 9 juli 2021.
- Suyadi, M. F. (April 2020). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran PAI . *Jurnal Bimbingan dan Konseling* “Vol.1, No 3, , h. 98.99 <https://journal.ilinstitute.com/konseling> diakses tanggal 26 Juni.
- Swaliana, M. R. (2018). Deteksi Perkembangan Kompotensi Motorik Halus Anak di PAUD Nadila Nadila Kec.Bebesen Kabupaten Aceh . *Jurnal As-Salam*” Vol.2.3 :42-51, 42-51 diakses tanggal 26 Juni 2021.

Swaliana, M. R. (n.d.). Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Halus Anak di PAUD Nadila . *Jurnal As-Salam*” Vol.2.3 (2018:42-51), Kec.Bebesen Kabupaten Aceh Tengah diakses tanggal 26 Juni 2021.

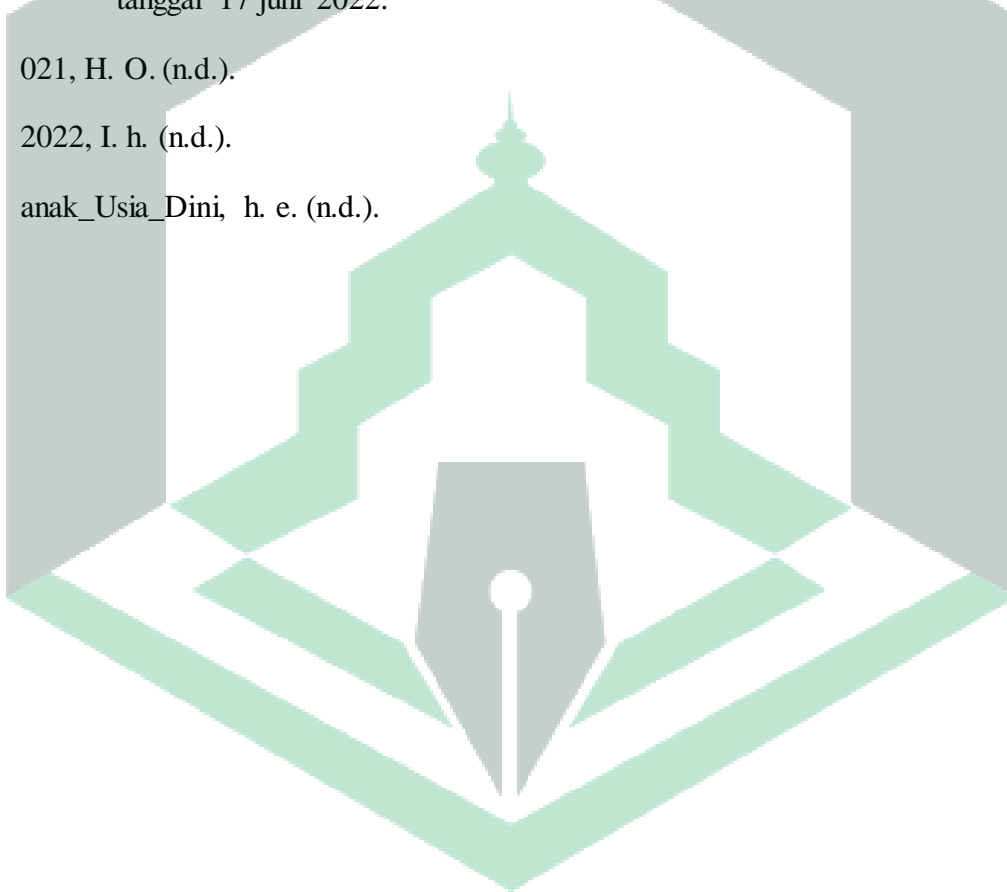
Ullinuha, I. H. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri* . Semarang: UIN Walisongo Semarang, <https://eprints.walisongo.ac.id>, h. 10.11 diakses tanggal 22 Mei 2021.

Yani, M. (2021). *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Teknik Air Brush Di TJK Aisyiyah 3 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung: <http://repository.radenintan.ac.id>.diakses pada tanggal 17 juni 2022.

021, H. O. (n.d.).

2022, I. h. (n.d.).

anak_Usia_Dini, h. e. (n.d.).



L

A

M

P

I

R

A

N



Kisi-kisi Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Didik

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan
1	Keterampilan jari jemari tangan dan kelenturan gerakan pergelangan tangan yang tepat	Mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Anak mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang
		Membuat pola benda yang menggunakan pensil diatas kertas	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas dan daun pisang
		Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat	Anak mampu menggunting kertas dan daun pisang sesuai dengan pola benda yang akan dibuat
		Mencetak sketsa benda yang akan dibuat dari pelepah pisang	Anak mampu mencetak sketsa benda yang akan dibuat diatas pelepah pisang
		Menempel pola diatas sketsa benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Anak mampu menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang


PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Wawancara Guru

Hari/ Tanggal : Senin, 21 April 2021

Tempat : Di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu mengajar di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo	Sudah 4 Tahun
2.	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo	Jumlah peserta didik di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo ada 28
3.	Bagaimana kondisi kelas dan peserta didik saat kegiatan belajar berlangsung	Kondisi kelas agak sedikit ribut dan kondisi peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada sebagian anak tidak mau mengikuti proses pembelajaran
4.	Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering ditemui disaat pembelajaran berlangsung	Kesulitan yang sering ditemui itu seperti ada sebagian anak tidak mau mengikuti proses pembelajaran dan sering kali mengganggu temannya yang lain
5.	Media apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran mengajar	Media yang sering digunakan itu seperti media gambar, bahan bekas (pelepah pisang), krayon, pewarna, dan lain-lainnya
6.	Apakah ada kemajuan setelah menggunakan media yang diterapkan	Alhamdulillah ada, ketika anak menggunakan media yang sudah disediakan seperti pelepah pisang dan media lainnya anak semakin mahir dalam mencetak atau

- 
7. Bagaimana hasil belajar peserta didik melalui media yang diterapkan
- menjiplak
Alhamdulillah sangat memuaskan meskipun masih ada beberapa anak yang masih belum begitu mahir dalam mencetak atau menjiplak
8. Bagaimana cara ibu mengkondisikan kelas saat pelajaran berlangsung
- Dengan cara menyampaikan atauran dengan tegas namun penuh simpati
 - Membangun komunikasi yang baik dengan anak
 - Mengamati dan memahami perilaku setiap anak
 - Memberi dukungan anak dalam mengikuti pembelajaran
9. Bagaimana cara ibu menenangkan anak didik yang susah diatur
- Melakukan pendekatan secara halus dan mengajak anak berbicara

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Didik

No	Indikator Motorik Halus Anak Didik yang diamati	Skala			
		1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Bila anak belum mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Bila anak mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang tetapi masih diingatkan oleh guru	Bila anak mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan diingatkan oleh guru	Bila anak mampu mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang secara mandiri serta dapat membantu temannya
2	Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas dan masih dibantu oleh guru	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas dan masih diingatkan oleh guru	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan diingatkan oleh guru	Anak mampu membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas secara mandiri serta dapat membantu temannya
3	Menggunting kertas Ssesuai dengan pola benda yang akan dibuat	Anak belum mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat, dan masih dibimbing atau dibantu oleh guru	Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat, tetapi masih diingatkan oleh guru	Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang dibuat secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan	Anak mampu menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat secara mandiri serta dapat membantu

					diingatkan oleh guuru	temannya
4	Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang	Anak belum dapat mencetak sketsa benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang dan masih dibantu oleh guru	Anak dapat mencetak sketsa benda yang akan dibuat diatas pelepah pisang tetapi masih diingatkan oleh guru	Anak dapat mencetak sketsa benda yang akan dibuat diatas pelepah pisang secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan diingatkan oleh guru	Anak dapat mencetak sketsa benda yang akan dibuat diatas pelepah pisang secara mandiri serta dapat membantu temannya	
5	Menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang	Anak belum mampu menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang dan masih dibantu oleh guru	Anak mampu menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang tetapi masih diingatkan oleh guru	Anak mampu menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu dan diingatkan oleh guru	Anak mampu menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang secara mandiri serta dapat membantu temannya	



Lampiran Instrumen Penelitian

Lembar Instrumen Observasi (*Checklist*) Penerapan Media Cetak menggunakan Pelepah Pisang Motorik Halus Anak Didik

No	Nama Peserta Didik	Mengenal Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang																							
		Mengekspresikan Benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang				Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas				Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat				Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang				Menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang				Total Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Fahira																								
2	Nayla																								
3	Adira																								
4	Rubiatun																								
5	Keysah																								
6	Titian																								
7	Hafizah																								
8	Safran																								
9	Alfat																								
10	Akbar																								
11	Rama																								
12	Ridwan																								

Rumus mencari interval yaitu $TCP = \frac{R}{JK}$

Keterangan :

TCP : Tingkat Capaian Perkembangan

R : Rentang

JK : Jumlah Kategori

Di interpretasikan ke dalam empat tingkatan

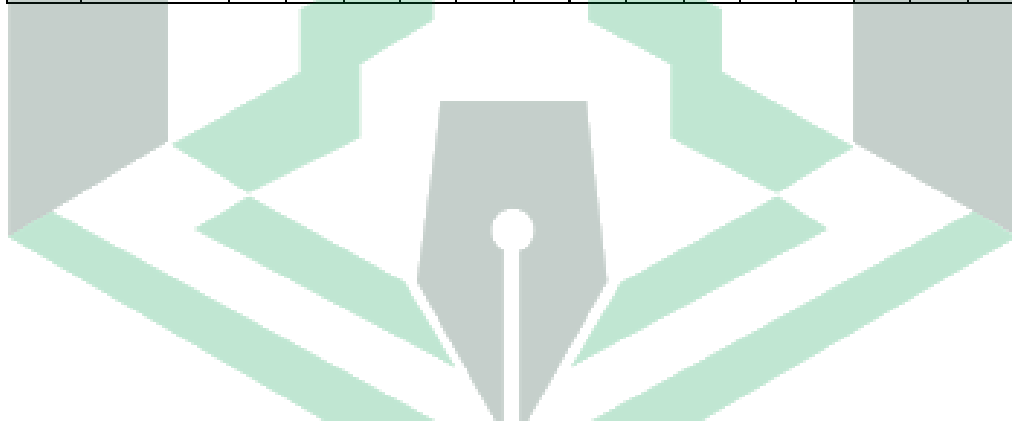
1. Belum Berkembang, yaitu antara $1 \leq \text{skor} < 1,75$
2. Mulai Berkembang, yaitu antara $1,75 \leq \text{skor} < 2,5$
3. Berkembang Sesuai Harapan, yaitu antara $2,5 \leq \text{skor} < 3,25$
4. Berkembang Sangat Baik, yaitu antara $3,25 \leq \text{skor} < 4$



Lembar Instrumen Observasi (*Cheklis*) Penerapan Media Cetak menggunakan Pelepah Pisang Motorik Halus Anak Didik

Pra Tindakan

No	Nama Peserta Didik	Mengenal Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang																				K.A.T	
		Mengekspresikan Benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang				Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas				Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat				Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang				Menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang					Skor Capaian Perkebangan Anak
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Fahira		√			√					√				√				√			9	MB
2	Nayla		√				√				√			√					√			9	MB
3	Adira	√				√					√			√				√				6	MB
4	Rubiatun		√				√			√					√			√				8	MB
5	Keysah	√				√				√				√					√			5	BB
6	Titian		√			√					√			√					√			8	MB
7	Hafizah		√				√				√				√				√			10	MB
8	Safran	√				√				√				√				√				5	BB
9	Alfat		√				√				√			√					√			9	MB
10	Akbar	√				√					√			√					√			7	MB
11	Rama		√				√				√				√				√			10	MB
12	Ridwan	√				√					√			√					√			7	MB



Rumus mencari interval yaitu $TCP = \frac{R}{JK}$

Keterangan :

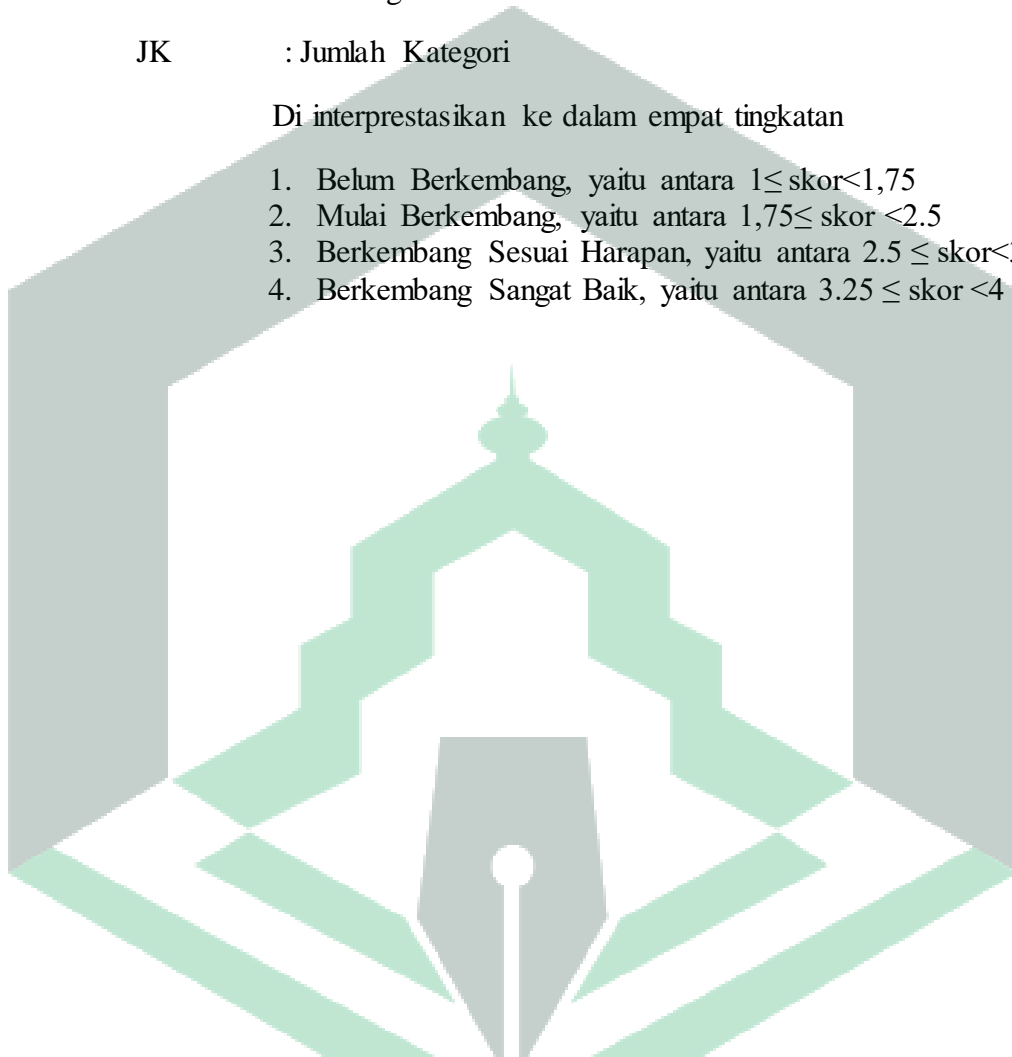
TCP : Tingkat Capaian Perkembangan

R : Rentang

JK : Jumlah Kategori

Di interprestasikan ke dalam empat tingkatan

1. Belum Berkembang, yaitu antara $1 \leq \text{skor} < 1,75$
2. Mulai Berkembang, yaitu antara $1,75 \leq \text{skor} < 2.5$
3. Berkembang Sesuai Harapan, yaitu antara $2.5 \leq \text{skor} < 3.25$
4. Berkembang Sangat Baik, yaitu antara $3.25 \leq \text{skor} < 4$



Lembar Instrumen Observasi (*Cheklis*) Penerapan Media Cetak menggunakan Pelepah Pisang Motorik Halus Anak Didik

Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Mengenal Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang																				Skor	K.T.A
		Mengekspresikan Benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang				Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas				Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat				Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang				Menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Fahira			√			√				√					√				√		13	BSH
2	Nayla		√					√				√				√				√		14	BSH
3	Adira		√				√					√				√			√			12	BSH
4	Rubiatun		√				√				√					√				√		12	BSH
5	Keysah	√				√				√				√				√				7	MB
6	Titian	√				√				√						√			√			9	MB
7	Hafizah				√				√			√				√				√		16	BSH
8	Safran	√				√				√				√						√		9	MB
9	Alfat		√				√					√				√			√			12	MB
10	Akbar		√			√				√						√			√			10	MB
11	Rama		√					√		√						√				√		13	BSH
12	Ridwan		√					√			√			√					√			11	MB

Rumus mencari interval yaitu $TCP = \frac{R}{JK}$

Keterangan :

TCP : Tingkat Capaian Perkembangan

R : Rentang

JK : Jumlah Kategori

Di interpretasikan ke dalam empat tingkatan

1. Belum Berkembang, yaitu antara $1 \leq \text{skor} < 1,75$
2. Mulai Berkembang, yaitu antara $1,75 \leq \text{skor} < 2,5$
3. Berkembang Sesuai Harapan, yaitu antara $2,5 \leq \text{skor} < 3,25$
4. Berkembang Sangat Baik, yaitu antara $3,25 \leq \text{skor} < 4$



Lembar Instrumen Observasi (*Cheklis*) Penerapan Media Cetak menggunakan Pelepah Pisang Motorik Halus Anak Didik

Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Mengenal Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang																				K.AT	
		Mengekspresikan Benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang				Membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas				Menggunting kertas sesuai dengan pola benda yang akan dibuat				Mencetak sketsa benda menggunakan pelepah pisang				Menempel pola diatas sketsa yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang					Skor Capaian Perkembangan Anak
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Fahira				√				√				√				√				√	20	BSB
2	Nayla				√				√				√				√				√	20	BSB
3	Adira				√				√				√				√				√	20	BSB
4	Rubiaturun				√				√				√				√				√	20	BSB
5	Keysah			√				√					√			√				√		16	BSh
6	Titian			√				√					√			√				√		18	BSB
7	Hafizah			√				√					√			√				√		20	BSB
8	Safran			√				√				√				√				√		15	BSh
9	Alfat			√				√				√				√				√		19	BSB
10	Akbar			√				√				√				√				√		18	BSB
11	Rama			√				√				√				√				√		20	BSB
12	Ridwan			√				√				√				√				√		17	BSh

Rumus mencari interval yaitu $TCP = \frac{R}{JK}$

Keterangan :

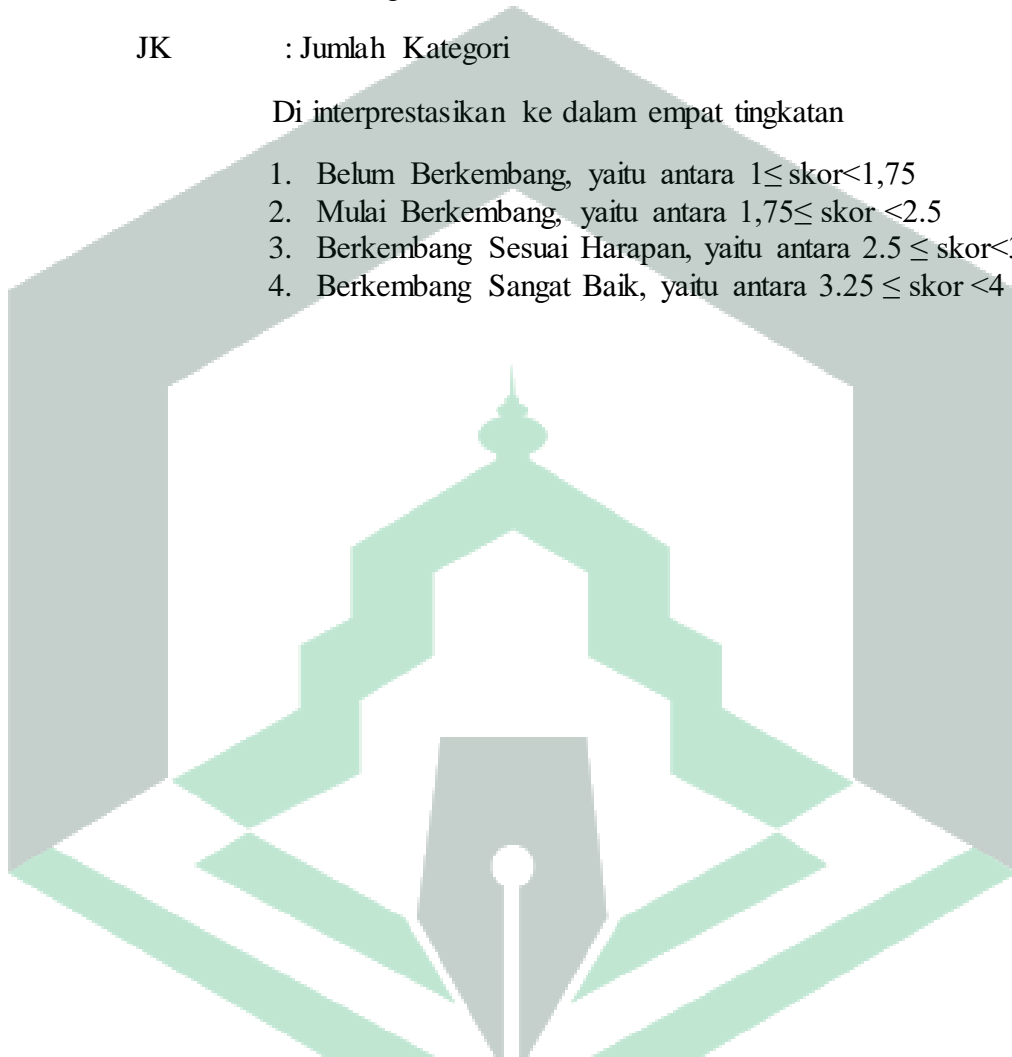
TCP : Tingkat Capaian Perkembangan

R : Rentang

JK : Jumlah Kategori

Di interprestasikan ke dalam empat tingkatan

1. Belum Berkembang, yaitu antara $1 \leq \text{skor} < 1,75$
2. Mulai Berkembang, yaitu antara $1,75 \leq \text{skor} < 2,5$
3. Berkembang Sesuai Harapan, yaitu antara $2,5 \leq \text{skor} < 3,25$
4. Berkembang Sangat Baik, yaitu antara $3,25 \leq \text{skor} < 4$





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: 2/ Desember / 1
Hari/ Tanggal	: Senin/20 /Desember /2021
Kelompok/ Usia	:/ B 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:Tanaman/ Tanaman bunga/ Mawar

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak dapat mengekspresikan benda yang akan dibuat menggunakan pelepah pisang
- Anak dapat membuat pola benda menggunakan pensil diatas kertas
- Anak dapat menggunting kertas sesuai dengan pola benda menggunakan pelepah pisang

2. MATERI PEMBIASAAN

- Berdoa sebelum melakukan kegiatan (SOP kegiatan awal)
- Kebiasaan/prilaku dapat menyesuaikan diri (SOP kegiatan penyambutan dan penjemputan)
- Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang

3. MATERI KEGIATAN

- Tanaman/makanan pokok ciptaan Tuhan
- Jenis, nama, ciri-ciri, manfaat, pertumbuhan tanaman bunga
- Melakukan perintah sesuai permintaan
- Membuat hasil karya mencetak dengan pelepah pisang tentang tanaman bunga mawar

4.METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi/ Tanya jawab
- Latihan
- Resitasi/Penugasan

5. ALAT DAN BAHAN

- LKA, kertas hvs, gunting, lem untuk kegiatan membuat pola gambar mawar
- Pola gambar bunga mawar
- Kertas hvs, pensil untuk kegiatan membuat pola gambar bunga mawar

6.PEMBUKAAN (± 30 Menit)
• Doa Sebelum Belajar
• Surah Al fatihah-Al Kaafirun, Doa untuk Kedua orang tua
• Memotivasi Anak untuk Siap Mengikuti Kegiatan Hari Ini
• Apersepsi (Menanyakan Tugas dan Pelajaran Kemarin)
• Diskusi tentang tanaman ciptaan Tuhan
• Motorik halus: menirukan gerakan membuat pola gambar tanaman bunga mawar
7.KEGIATAN INTI (± 60 Menit)
• MENGAMATI
Anak mengamati gambar tanaman bungan mawar
• MENANYA
Anak didorong untuk bertanya apa yang mereka ingin tahu tentang tanaman bungan mawar(nama, jenis dan ciri-ciri), konsep membuat pola gambar tanaman bunga mawar
• MENGUMPULKAN INFORMASI
Anak menyimak penjelasan guru tentang tanaman bunga mawar (nama, jenis dan ciri-ciri pertumbuhan), konsep gambar tanaman bunga mawar
• MENALAR
Anak menyebutkan jenis tanaman bunga mawar
• MENKOMUNIKASIKAN
☺ Kelompok 1; Memilih kertas gambar dalam kegiatan Membuat pola gambar tanaman bunga mawar
☺ Kelompok 2; Membuat pola gambar tanaman bunga mawar
☺ Kelompok 3; Mewarnai gambar pola tanaman bunga mawar
☺ Kelompok Pengaman; membuat pola
• Anak menceritakan hasil karyanya
• Berdoa Setelah Belajar

8. ISTIRAHAT (± 30 Menit)
• MAKAN
• BERMAIN BEBAS/ OUTDOOR

9. PENUTUP (± 30 Menit)
• Diskusi Kegiatan yang Telah Dilakukan dan Paling Disukai
• Diskusi Perasaan Anak Setelah Berkegiatan Hari Ini
• Tugas ;bertanya kepada ayah/ibu apa ciri-ciri tanaman bunga mawar?
• Menginformasikan untuk Kegiatan Besok
• Doa Keluar Sekolah

10. INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1-4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa laut ciptaan Tuhan				
	1.2	Anak terbiasa menjaga dan merawat benda miliknya				
FISIK MOTORIK	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
SOSEM	2.11	Anak terbiasa berperilaku dapat menyesuaikan diri dengan sekitarnya				
KOGNITIF	3.8-4.8	Anak mengenal nama, jenis, dan ciri-ciri tanaman bunga mawar				

BAHASA	3.10-4.10	Anak mampu melakukan perintah sesuai instruksi				
SENI	3.15-4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang bunga mawar				

Palopo, 20 Desember 2021

Guru Kelompok BPeneliti

Nurliana, S.Pd

Hamdani

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: 2/ Desember / 1
Hari/ Tanggal	: Selasa/21/Desember/ 2021
Kelompok/ Usia	:/ B 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:Tanaman/Tanman bunga/Matahari

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membuat pola benda bunga matahari
- Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama bunga matahari
- Menempelkan pola gambar bunga matahari

2. MATERI PEMBIASAAN

- Berdoa sebelum melakukan kegiatan (SOP kegiatan awal)
- Kebiasaan/prilaku dapat menyesuaikan diri (SOP kegiatan penyambutan dan penjemputan)
- Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang

3. MATERI KEGIATAN

- . Tanaman /tanaman bunga/ bunga matahari ciptaan Tuhan
- Jenis, nama, ciri-ciri, tanaman bunga matahari
- Melakukan perintah sesuai permintaan
- Membuat hasil karya tentang tanaman bunga matahari

4.METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi/ Tanya jawab
- Latihan
- Resitasi/Penugasan

5. ALAT DAN BAHAN

- LKA, gambar bunga matahari
- Pensil, pewarna atau krayon dan kertas hvs

6.PEMBUKAAN (± 30 Menit)
• Doa Sebelum Belajar
• Surah Al fatihah-Al Kaafirun, Doa untuk Kedua orang tua
• Memotivasi Anak untuk Siap Mengikuti Kegiatan Hari Ini
• Apersepsi (Menanyakan Tugas dan Pelajaran Kemarin)
• Diskusi tentang tanaman ciptaan Tuhan
• Motorik halus: menirukan gerakan membuat pola tanaman bunga matahari
7.KEGIATAN INTI (± 60 Menit)
• MENGAMATI
Anak mengamati gambar tanaman bunga matahari
• MENANYA
Anak didorong untuk bertanya apa yang mereka ingin tahu tentang tanaman bunga matahari (nama, jenis, ciri-ciri pertumbuhan), konsep huruf pada kata tanaman bunga matahari, dan media yang digunakan
• MENGUMPULKAN INFORMASI
Anak menyimak penjelasan guru tentang tanaman bunga matahari (nama, jenis dan ciri-ciri), konsep huruf pada kata tanaman bunga matahari, dan media yang akan digunakan
• MENALAR
Anak menyebutkan ciri-ciri tanaman bunga matahari
• MENKOMUNIKASIKAN
☺ Kelompok 1; Memilih gambar bunga matahari untuk kegiatan membuat pola
☺ Kelompok 2; Membuat huruf konsonan dari nama-nama tanaman bunga
☺ Kelompok 3; Menonton video seseorang membuat pola gambar tanaman bunga
☺ Kelompok Pengaman; menirukan gerakan membuat pola gambar
• Anak menceritakan hasil karyanya
• Berdoa Setelah Belajar

8.ISTIRAHAT (± 30 Menit)
• MAKAN
• BERMAIN BEBAS/ OUTDOOR

9.PENUTUP (± 30 Menit)
• Diskusi Kegiatan yang Telah Dilakukan dan Paling Disukai
• Diskusi Perasaan Anak Setelah Berkegiatan Hari Ini
• Tugas ;bertanya kepada ayah/ibu seperti apa bentuk tanaman bunga matahari untuk kita?
• Menginformasikan untuk Kegiatan Besok
• Doa keluar sekolah

10.INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1-4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa laut ciptaan Tuhan				
	1.2	Anak terbiasa menjaga dan merawat benda miliknya				
FISIK MOTORIK	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
SOSEM	2.11	Anak terbiasa berperilaku dapat menyesuaikan diri dengan sekitarnya				
KOGNITIF	3.8-4.8	Anak mengenal nama, jenis, dan ciri-ciri tanaman bunga matahari				

BAHASA	3.10-4.10	Anak mampu melakukan perintah sesuai instruksi				
SENI	3.15-4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang bunga matahari				

Palopo, 21 Desember 2021

Guru Kelompok B

Peneliti

Nurliana, S. Pd

Hamdani

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK AMENDAH TELLUWANUA

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: 2/ Desember/1
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 22/Desember/ 2021
Kelompok/ Usia	:/ B 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:Tanaman/Tanaman bunga/bunga kembang sepatu

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengenal dan mengetahui berbagai jenis bunga kembang sepatu
- Mengenal nama, ciri-ciri, pertumbuhan bunga kembang sepatu
- Mengenal konsep huruf pada kata bunga kembang sepatu

2. MATERI PEMBIASAAN

Berdoa sebelum melakukan kegiatan (SOP kegiatan awal)

- Kebiasaan/prilaku dapat menyesuaikan diri (SOP kegiatan penyambutan dan penjemputan)
- Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang

3. MATERI KEGIATAN

- Tanaman/Tanaman bunga/ Bunga ciptaan Tuhan
- Jenis, nama, ciri-ciri, pertumbuhan bunga kembang sepatu
- Melakukan perintah sesuai permintaan
- Membuat hasil karya tentang bunga kembang sepatu

4. METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi/ Tanya jawab -Latihan -Resitasi/Penugasan

5. ALAT DAN BAHAN

- LKA, gambar tanaman bunga kembang sepatu
- Gunting, lem kertas, pewarna atau krayon

6.PEMBUKAAN (± 30 Menit)
• Doa Sebelum Belajar
• Surah Al fatihah-Al Kaafirun, Doa untuk Kedua orang tua
• Memotivasi Anak untuk Siap Mengikuti Kegiatan Hari Ini
• Apersepsi (Menanyakan Tugas dan Pelajaran Kemarin)
• Diskusi tentang tanaman bunga ciptaan Tuhan
• Motorik halus: menirukan gerakan menggunting pola bunga kembang sepatu
7.KEGIATAN INTI (± 60 Menit)
• MENGAMATI
Anak mengamati gambar dan mulai menggunting pola tanaman bunga kembang sepatu
• MENANYA
Anak didorong untuk bertanya apa yang mereka ingin tahu tentang bunga kembang sepatu (nama, jenis ciri-ciri pertumbuhan), konsep huruf pada kata bunga kembang sepatu
• MENGUMPULKAN INFORMASI
Anak menyimak penjelasan guru tentang bunga kembang sepatu (nama, jenis ciri-ciri), konsep huruf pada kata bunga kembang sepatu
• MENALAR
Anak menyebutkan jenis tanaman bunga kembang sepatu berwarna apa
• MENKOMUNIKASIKAN
☺ Kelompok 1; Memilih kertas gambar bunga kembang sepatu
☺ Kelompok 2; Menggunting gambar bunga kembang sepatu
☺ Kelompok 3; Memilih gunting, kertas bergambar dan pewarna
☺ Kelompok Pengaman; menirukan gerakan menggunting pola gambar bunga kembang sepatu
• Anak menceritakan hasil karyanya
• Berdoa Setelah Belajar

8.ISTIRAHAT (± 30 Menit)
• MAKAN
• BERMAIN BEBAS/ OUTDOOR

9.PENUTUP (± 30 Menit)
• Diskusi Kegiatan yang Telah Dilakukan dan Paling Disukai
• Diskusi Perasaan Anak Setelah Berkegiatan Hari Ini
• Tugas ;bertanya kepada ayah/ibu apa ciri-ciri bunga kembang sepatu untuk kita?
• Menginformasikan untuk Kegiatan Besok
• Doa Keluar Sekolah

10.INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1-4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami tanaman bunga ciptaan Tuhan				
	1.2	Anak terbiasa menjaga dan merawat benda miliknya				
FISIK MOTORIK	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
SOSEM	2.11	Anak terbiasa berperilaku dapat menyesuaikan diri dengan sekitarnya				
KOGNITIF	3.8-4.8	Anak mengenal nama, jenis, ciri-ciri dan tanaman bunga				
BAHASA	3.10-4.10	Anak mampu melakukan perintah sesuai instruksi				

SENI	3.15-4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang tanaman bunga				

Palopo, 22 Desember 2021

Guru Kelompok B

Peneliti

Nurliana, S. Pd

Hamdani

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: 2/ Desember/ 1
Hari/ Tanggal	: Kamis/ 23/Desember/2021
Kelompok/ Usia	:/ B 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:Tanaman/Tanaman bunga/Bunga melati

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengenal dan mengetahui berbagai jenis bunga melati
- Mengenal nama, ciri-ciri bunga melati
- Mengenal konsep huruf pada kata bunga melati

2. MATERI PEMBIASAAN

- Berdoa sebelum melakukan kegiatan (SOP kegiatan awal)
- Kebiasaan/prilaku dapat menyesuaikan diri (SOP kegiatan penyambutan dan penjemputan)
- Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang

3. MATERI KEGIATAN

- Tanaman/Tanaman bunga/ bunga melati ciptaan Tuhan
- Jenis, nama, ciri-ciri, bunga melatih
- Melakukan perintah sesuai permintaan
- Membuat hasil karya tentang bunga melatih

4.METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi/ Tanya jawab
- Latihan
- Resitasi/Penugasan

5. ALAT DAN BAHAN

- LKA, mencetak bunga melati dengan menggunakan pelepah pisang
- Gambar bunga melati
- Kertas hvs, pewarna makanan, pelepah pisang, piring, dan tisu

6.PEMBUKAAN (± 30 Menit)
• Doa Sebelum Belajar
• Surah Al fatihah-Al Kaafirun, Doa untuk Kedua orang tua
• Memotivasi Anak untuk Siap Mengikuti Kegiatan Hari Ini
• Apersepsi (Menanyakan Tugas dan Pelajaran Kemarin)
• Diskusi tentang tanaman bunga ciptaan Tuhan
• Motorik halus: menirukan gerakan mencetak
7.KEGIATAN INTI (± 60 Menit)
• MENGAMATI
Anak mengamati gambar dan tulisan nama bunga melati
• MENANYA
Anak didorong untuk bertanya apa yang mereka ingin tahu tentang tanaman bunga(nama, jenis cirri-ciri, pertumbuhan), konsep untuk mencetak dengan menggunakan pelepah pisang
• MENGUMPULKAN INFORMASI
Anak menyimak penjelasan guru tentang tanaman bunga (nama, jenis cirri-ciri, pertumbuhan), konsep untuk mencetak dengan menggunakan pelepah pisang
• MENALAR
Anak menyebutkan tanaman yang berwarna seperti bunga melati
• MENKOMUNIKASIKAN
☺ Kelompok 1; Memilih gambar bunga melati
☺ Kelompok 2; Memilih pelepah pisang, pewarna makanan dan tisu
☺ Kelompok 3; Mencetak bunga melati menggunakan pelepah pisang
☺ Kelompok Pengaman; membuat gambar bunga
• Anak menceritakan hasil karyanya
• Berdoa Setelah Belajar

8.ISTIRAHAT (± 30 Menit)
• MAKAN
• BERMAIN BEBAS/ OUTDOOR

9.PENUTUP (± 30 Menit)
• Diskusi Kegiatan yang Telah Dilakukan dan Paling Disukai
• Diskusi Perasaan Anak Setelah Berkegiatan Hari Ini
• Tugas ;bertanya kepada ayah/ibu apa saja jenis tanaman bunga?
• Menginformasikan untuk Kegiatan Besok
• Doa Keluar Sekolah

10.INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1-4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa bunga melati ciptaan Tuhan				
	1.2	Anak terbiasa menjaga dan merawat benda miliknya				
FISIK MOTORIK	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
SOSEM	2.11	Anak terbiasa berperilaku dapat menyesuaikan diri dengan sekitarnya				
KOGNITIF	3.8-4.8	Anak mengenal nama, jenis, ciri-ciri, bunga melati				
BAHASA	3.10-4.10	Anak mampu melakukan perintah sesuai instruksi				

SENI	3.15-4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang bunga melati				

Palopo, 23 Desember 2021

Guru Kelompok B

Peneliti

Nurliana, S. Pd

Hamdani

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: 2/ JANUARI/ 2
Hari/ Tanggal	: Senin/8/Januari/2022
Kelompok/ Usia	:/ B 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:Tanaman/Tanaman buah/Apel

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengenal dan mengetahui berbagai jenis tanaman buah apel
- Mengenal nama, ciri-ciri, manfaat buah apel
- Mengenal konsep huruf pada kata buah apel

2. MATERI PEMBIASAAN

- Berdoa sebelum melakukan kegiatan (SOP kegiatan awal)
- Kebiasaan/prilaku dapat menyesuaikan diri (SOP kegiatan penyambutan dan penjemputan)
- Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang

3. MATERI KEGIATAN

- Tanaman buah / buah apel ciptaan Tuhan
- Jenis, nama, ciri-ciri, manfaat, buah apel
- Melakukan perintah sesuai permintaan
- Membuat hasil karya tentang buah apel

4. METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi/ Tanya jawab -Latihan -Resitasi/Penugasan

5. ALAT DAN BAHAN

- LKA, kertas, pensil, gambar buah apel
- Mengekspresikan gambar buah apel
- Gambar buah apel

6.PEMBUKAAN (± 30 Menit)
• Doa Sebelum Belajar
• Surah Al fatihah-Al Kaafirun, Doa untuk Kedua orang tua
• Memotivasi Anak untuk Siap Mengikuti Kegiatan Hari Ini
• Apersepsi (Menanyakan Tugas dan Pelajaran Kemarin)
• Diskusi tentang buah apel ciptaan Tuhan
• Motorik harul: menirukan gerakan membuat pola buah apel
7.KEGIATAN INTI (± 60 Menit)
• MENGAMATI
Anak mengamati gambar dan tulisan nama buah apel
• MENANYA
Anak didorong untuk bertanya apa yang mereka ingin tahu tentang tanaman buah apel (nama, jenis ciri-ciri, manfaat), konsep huruf pada kata buah apel
• MENGUMPULKAN INFORMASI
Anak menyimak penjelasan guru tentang tanaman buah apel (nama, jenis ciri-ciri, manfaatnya), konsep huruf pada kata buah apel
• MENALAR
Anak menyebutkan bentuk buah apel
• MENKOMUNIKASIKAN
☺ Kelompok 1; Memilih kertas dan pensil untuk mewarnai buah apel
☺ Kelompok 2; Memilih berperan sebagai buah apel
☺ Kelompok 3; Memilih kartu huruf, untuk kegiatan memasang kartu huruf pada gambar buah apel
☺ Kelompok Pengamanan; Mewarnai buah apel
• Anak menceritakan hasil karyanya
• Berdoa Setelah Belajar

8.ISTIRAHAT (± 30 Menit)
• MAKAN
• BERMAIN BEBAS/ OUTDOOR

9.PENUTUP (± 30 Menit)
• Diskusi Kegiatan yang Telah Dilakukan dan Paling Disukai
• Diskusi Perasaan Anak Setelah Berkegiatan Hari Ini
• Tugas ;bertanya kepada ayah/ibu apa manfaat buah apel untuk kita?
• Menginformasikan untuk Kegiatan Besok
• Doa Keluar Sekolah

10.INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBA NGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	M B	BS H	BSB
NAM	3.1-4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa tanaman ciptaan Tuhan				
	1.2	Anak terbiasa menjaga dan merawat benda miliknya				
FISIK MOTORIK	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
SOSEM	2.11	Anak terbiasa berperilaku dapat menyesuaikan diri dengan sekitarnya				
KOGNITIF	3.8-4.8	Anak mengenal nama, jenis, ciri-ciri,manfaat, buah apel				

BAHASA	3.10-4.10	Anak mampu melakukan perintah sesuai instruksi				
SENI	3.15-4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang buah apel				

Palopo, 08 Januari 2022

Guru Kelompok B

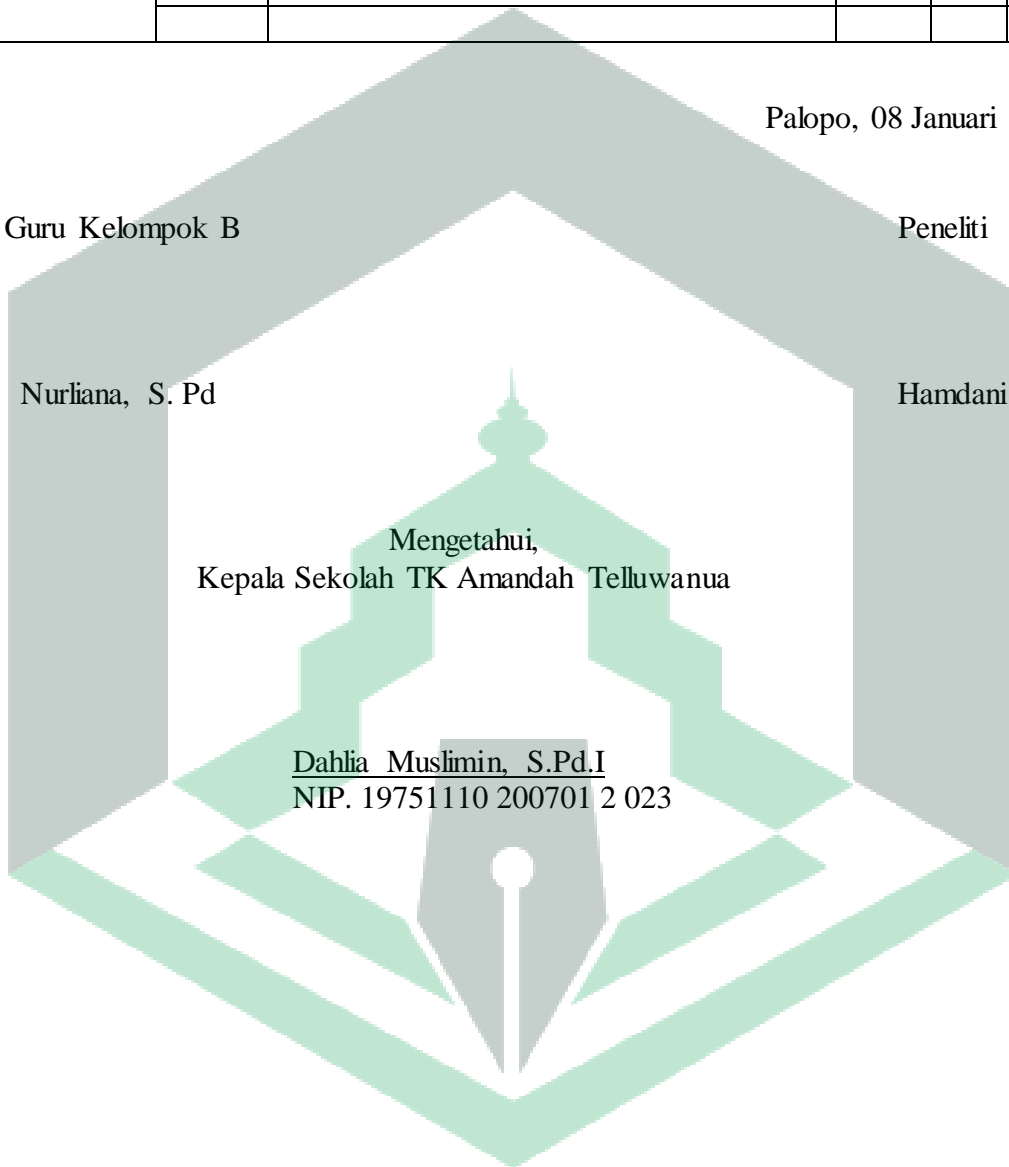
Peneliti

Nurliana, S. Pd

Hamdani

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023



6.PEMBUKAAN (± 30 Menit)
• Doa Sebelum Belajar
• Surah Al fatihah-Al Kaafirun, Doa untuk Kedua orang tua
• Memotivasi Anak untuk Siap Mengikuti Kegiatan Hari Ini
• Apersepsi (Menanyakan Tugas dan Pelajaran Kemarin)
• Diskusi tentang tanaman buah jeruk ciptaan Tuhan
• Motorik halus: menirukan gerakan menempel pola gambar buah jeruk
7.KEGIATAN INTI (± 60 Menit)
• MENGAMATI
Anak mengamati menempel pola gambar buah jeruk dan tulisan nama buah jeruk
• MENANYA
Anak didorong untuk bertanya apa yang mereka ingin tahu tentang buah jeruk (nama, jenis cirri-ciri, manfaat), konsep huruf pada kata buah jeruk
• MENGUMPULKAN INFORMASI
Anak menyimak penjelasan guru tentang buah jeruk (nama, jenis cirri-ciri, manfaat), konsep huruf pada kata buah jeruk
• MENALAR
Anak menyebutkan jenis buah jeruk
• MENINGKOMUNIKASIKAN
☺ Kelompok 1; Memilih gambar buah jeruk dan lem untuk kegiatan membuat pola
☺ Kelompok 2; Memilih gambar buah jeruk untuk kegiatan membuat pola
☺ Kelompok 3; Memilih pensil, krayon, kertas untuk kegiatan mewarnai gambar buah jeruk
☺ Kelompok Pengaman; mewarnai gambar buah jeruk
• Anak menceritakan hasil karyanya
• Berdoa Setelah Belajar

8.ISTIRAHAT (± 30 Menit)
• MAKAN
• BERMAIN BEBAS/ OUTDOOR

9.PENUTUP (± 30 Menit)
• Diskusi Kegiatan yang Telah Dilakukan dan Paling Disukai
• Diskusi Perasaan Anak Setelah Berkegiatan Hari Ini
• Tugas ;bertanya kepada ayah/ibu apa manfaat buah jeruk untuk kita?
• Menginformasikan untuk Kegiatan Besok
• Doa Keluar Sekolah

10.INDIKATOR PENILAIAN

PROGRA M PENGEM BANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1- 4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa tanaman buah jeruk ciptaan Tuhan				
	1.2	Anak terbiasa menjaga dan merawat benda miliknya				
FISIK MOTORI K	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
SOSEM	2.11	Anak terbiasa berperilaku dapat menyesuaikan diri dengan sekitarnya				
KOGNITI F	3.8- 4.8	Anak mengenal nama, jenis, ciri-ciri,manfaat buah jeruk				
BAHASA	3.10- 4.10	Anak mampu melakukan perintah sesuai instruksi				

SENI	3.15-4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang buah jeruk				

Palopo, 09 Januari 2022

Guru Kelompok B

Peneliti

Nurliana, S. Pd

Hamdani

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA**

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: 2/ JANUARI/ 2
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 10/Januari/ 2022
Kelompok/ Usia	:/ B 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:Tanaman/Tanaman buah/pisang

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengenal dan mengetahui berbagai jenis buah pisang
- Mengenal nama, ciri-ciri, manfaat buah pisang
- Mengenal konsep huruf pada kata buah pisang

2. MATERI PEMBIASAAN

- Berdoa sebelum melakukan kegiatan (SOP kegiatan awal)
- Kebiasaan/prilaku dapat menyesuaikan diri (SOP kegiatan penyambutan dan penjemputan)
- Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang

3. MATERI KEGIATAN

- Tanaman buah/ buah pisang ciptaan Tuhan
- Jenis, nama, ciri-ciri, manfaat, buah pisang
- Melakukan perintah sesuai permintaan
- Membuat hasil karya tentang buah pisang

4.METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi/ Tanya jawab -Latihan -Resitasi/Penugasan

5. ALAT DAN BAHAN

- LKA, kertas hvs, gunting, gambar buah pisang
- Syair buah pisang

--

6.PEMBUKAAN (± 30 Menit)
• Doa Sebelum Belajar
• Surah Al fatihah-Al Kaafirun, Doa untuk Kedua orang tua
• Memotivasi Anak untuk Siap Mengikuti Kegiatan Hari Ini
• Apersepsi (Menanyakan Tugas dan Pelajaran Kemarin)
• Diskusi tentang buah pisang ciptaan Tuhan
• Motor halus: menirukan gerakan menggunting gambar buah pisang

7.KEGIATAN INTI (± 60 Menit)
• MENGAMATI
Anak mengamati gambar buahpisangdan tulisan nama buah pisang
• MENANYA
Anak didorong untuk bertanya apa yang mereka ingin tahu tentang tanaman buah pisang (nama, jenis cirri-ciri, manfaat), konsep huruf pada kata buah pisang
• MENGUMPULKAN INFORMASI
Anak menyimak penjelasan guru tentang tanaman buah pisang (nama, jenis cirri-ciri, manfaat), konsep huruf pada kata buah pisang
• MENALAR
Anak menyebutkan jenis buah pisang
• MENKOMUNIKASIKAN
☺ Kelompok 1; Memilih kertas hvs, gunting, untuk menggunting pola gambar buah pisang
☺ Kelompok 2; Memilih syair tentang buah pisang
☺ Kelompok 3; Memilih mainan gambar buah pisang
☺ Kelompok Pengaman; Menggunting pola gambar buah pisang
• Anak menceritakan hasil karyanya

- Berdoa Setelah Belajar

8. ISTIRAHAT (± 30 Menit)

- MAKAN
- BERMAIN BEBAS/ OUTDOOR

9. PENUTUP (± 30 Menit)

- Diskusi Kegiatan yang Telah Dilakukan dan Paling Disukai
- Diskusi Perasaan Anak Setelah Berkegiatan Hari Ini
- Tugas ;bertanya kepada ayah/ibu apa ciri-ciri buah pisang untuk kita?
- Menginformasikan untuk Kegiatan Besok
- Doa Keluar Sekolah

10. INDIKATOR PENILAIAN

PROGR AM PENGE MBANG AN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1- 4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa tanaman buah pisang ciptaan Tuhan				
	1.2	Anak terbiasa menjaga dan merawat benda miliknya				
FISIK MOTOR IK	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
SOSEM	2.11	Anak terbiasa berperilaku dapat menyesuaikan diri dengan sekitarnya				
KOGNI TIF	3.8- 4.8	Anak mengenal nama, jenis, ciri-ciri, manfaat buah pisang				

BAHAS A	3.10- 4.10	Anak mampu melakukan perintah sesuai instruksi				
SENI	3.15- 4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang buah pisang				

Palopo, 10 Januari 2022

Guru Kelompok B

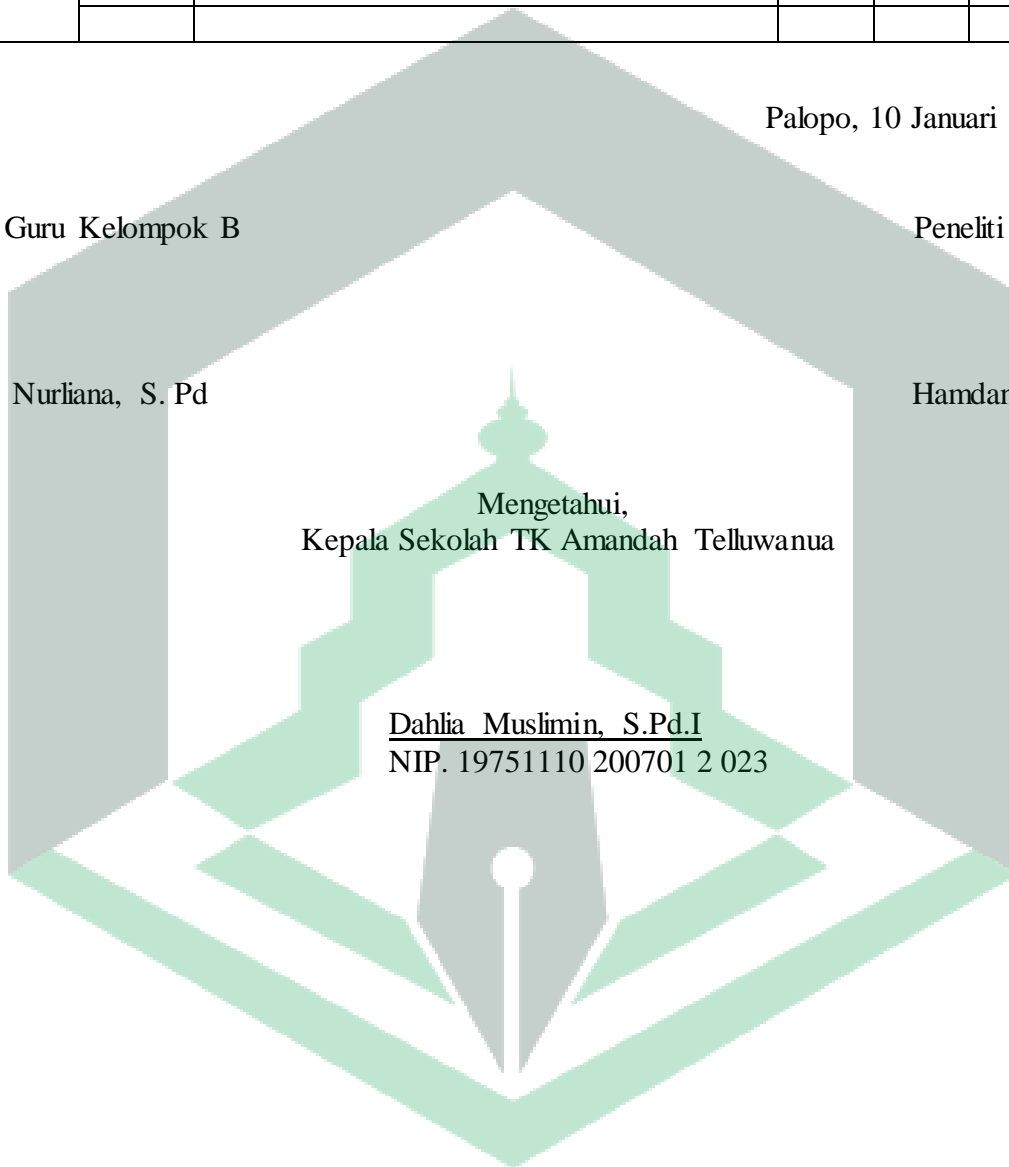
Peneliti

Nurliana, S. Pd

Hamdani

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA**

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: 2/ JANUARI/ 2
Hari/ Tanggal	: Kamis/ 11/ Januari/ 2022
Kelompok/ Usia	:/ B 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:Tanaman/Tanaman buah/mangga

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengenal dan mengetahui berbagai jenis buah mangga
- Mengenal nama, ciri-ciri, manfaat buah mangga
- Mengenal konsep huruf pada kata buah mangga

2. MATERI PEMBIASAAN

- Berdoa sebelum melakukan kegiatan (SOP kegiatan awal)
- Kebiasaan/prilaku dapat menyesuaikan diri (SOP kegiatan penyambutan dan penjemputan)
- Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang

3. MATERI KEGIATAN

- Tanaman buah /buah mangga ciptaan Tuhan
- Jenis, nama, ciri-ciri, manfaat, buah mangga
- Melakukan perintah sesuai permintaan
- Membuat hasil karya tentang buah mangga

4.METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi/ Tanya jawab
- Latihan
- Resitasi/Penugasan

5. ALAT DAN BAHAN

- LKA, gambar buah mangga,pelepah pisang, pewarna makanan, piring, dan tisu
- Gambar buah mangga

6.PEMBUKAAN (± 30 Menit)
• Doa Sebelum Belajar
• Surah Al fatihah-Al Kaafirun, Doa untuk Kedua orang tua
• Memotivasi Anak untuk Siap Mengikuti Kegiatan Hari Ini
• Apersepsi (Menanyakan Tugas dan Pelajaran Kemarin)
• Diskusi tentang buah mangga ciptaan Tuhan
• Motorik halus: menirukan gerakan mencetak buah mangga dengan pelepah pisang
7.KEGIATAN INTI (± 60 Menit)
• MENGAMATI
Anak mengamati gambar buah mangga dan tulisan nama buah mangga
• MENANYA
Anak didorong untuk bertanya apa yang mereka ingin tahu tentang tanaman buah mangga (nama, jenis ciri-ciri, manfaat), konsep huruf pada kata buah mangga
• MENGUMPULKAN INFORMASI
Anak menyimak penjelasan guru tentang tanaman buah mangga (nama, jenis ciri-ciri, manfaat), konsep huruf pada kata buah mangga
• MENALAR
Anak menyebutkan jenis buah mangga
• MENKOMUNIKASIKAN
☺ Kelompok 1; Memilih gambar buah mangga untuk kegiatan mencetak
☺ Kelompok 2; Memilih gambar mangga, pelepah pisang, dan pewarna makanan
☺ Kelompok 3; mencetak gambar buah mangga dengan menggunakan pelepah pisang
☺ Kelompok Pengaman; mencetak gambar buah mangga
• Anak menceritakan hasil karyanya
• Berdoa Setelah Belajar

8.ISTIRAHAT (± 30 Menit)
• MAKAN
• BERMAIN BEBAS/ OUTDOOR

9.PENUTUP (± 30 Menit)
• Diskusi Kegiatan yang Telah Dilakukan dan Paling Disukai
• Diskusi Perasaan Anak Setelah Berkegiatan Hari Ini
• Tugas ;bertanya kepada ayah/ibu apa yang dimaksud dengan pelepah pisang untuk kita?
• Menginformasikan untuk Kegiatan Besok
• Doa Keluar Sekolah

10.INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BS B
NAM	3.1-4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa tanaman buah mangga ciptaan Tuhan				
	1.2	Anak terbiasa menjaga dan merawat benda miliknya				
FISIK MOTORIK	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
SOSEM	2.11	Anak terbiasa berperilaku dapat menyesuaikan diri dengan sekitarnya				
KOGNITIF	3.8-4.8	Anak mengenal nama, jenis, ciri-ciri,manfaat buah mangga				
BAHASA	3.10-4.10	Anak mampu melakukan perintah sesuai instruksi				

SENI	3.15-4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tanaman buah mangga				

Palopo, 11 Januari 2022

Guru Kelompok B

Peneliti

Nurliana, S.Pd

Hamdani

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023



DOKUMENTASI BERUPA FOTO



Foto 1. Bangunan TK Amdandah Telluwanua Kota Palopo

OBSERVASI



Fotso 2. Anak bermain Motorik Halus



Foto 3. Guru sedang menjelaskan cara membuat pola bunga mawar



Foto 4. Anak sedang menggunting pola bunga mawar

Foto 5. Anak Sedang Belajar Sambil Bermain melalui kegiatan menempelkan pola bunga mawar



Foto 6. Anak didik perlihatkan hasil karyanya dengan menempel pola bunga mawar



FOTO KEGIATAN DI SIKLUS I

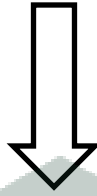


Foto 7 Alat dan Bahan yang digunakan dalam kegiatan media mencetak menggunakan pelepah pisang



Foto. 8 Peneliti Menjelaskan kepada anak didik bahan-bahan yang digunakan untuk mencetak bunga dengan pelepah pisang



Foto 9. Peneliti memperlihatkan caramencetak bunga mawar menggunakan pelepah pisang



Foto 10. Anak didik melakukan kegiatan mencetak bunga dengan menggunakan pelepah pisang

Foto 11. Anak didik memperlihatkan hasil karyanya

FOTO KEGIATAN SIKLUS II



Foto 12 .Peserta didik melakukan baris berbaris sebelum memasuki ruang kelas



Foto 13. Peneliti memberitahu kepada anak didik tentang materi yang akan diajarkan hari ini



Foto 14. Peneliti memperlihatkan bahan pewarna makanan yang akan digunakan dalam mencetak tanaman buah buahan






Foto 15. Anak didik melakukan kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang



Foto 16. Contoh Mencetak dengan menggunakan pelepah pisang tema tanaman bunga dan buah-buahan

Lampiran Surat Izin Penelitian

  
1 3 0 2 1 1 8 0 0 9 0 1 8

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hasjien No.3 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 329548

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 916/PP/DFMPTSP/XI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non-Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelégasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Mempunyai Dampak Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Mempunyai Dampak Pemerintah Yang Diwariskan Kepada Badan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : HAMDANI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 02207 0029

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN MEDIA CETAK DENGAN MENGGUNAKAN PELEPAH PISANG UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DIDIK USIA 5-6 TAHUN DI TK AMANDA TELLUWANUA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK AMANDA TELLUWANUA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 25 November 2021 s.d. 25 Desember 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatí semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatí ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 26 November 2021
pi, Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUHAMMAD ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.1
NIP : 19780511 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sul.Sel.
2. Walikota Palopo
3. Gubernur Sulsel
4. Walikota Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
7. Instansi terkait lainnya (dikembalikan pemohon)

Lampiran Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **YAYASAN PENDIDIKAN AMANDAH TELLUWANUA**
TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA KOTA PALOPO
Alamat: Jl. Ratulangi Km. 11 Kelurahan Maroangin Kecamatan Telluwanua Kota Palopo
No. Hp 081-355 533 838

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TK Amandah Telluwanua Kota Palopo menerangkan bahwa:

Nama	: Hamdani
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Amassangan 1, 21 April 1998
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Desa Pao Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo pada tanggal 13 Desember 2021 s/d 08 Januari 2022 dengan judul penelitian:

"Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo"

Demikian surat ini di berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Januari 2022
Kepala Sekolah TK Amandah Telluwanua Kota Palopo


Dahlia Muslimin, S.Pd.I
NIP. 19751110 200701 2 023

Lampiran Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi Guru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU
Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo

Nama Validator : Subhan, S. Pd.I., M.Pd
NIP : 198912102019031006
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi penerapan media cetak dengan menggunakan pelelah pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo. Saya terapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas	TS	KS	S	SS ✓

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
	✓	

Palopo, 2021

Validator

Summan Sahe, M.Pd



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi Penerapan Media Cetak
Dengan Menggunakan Pelepeh Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus
Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd.M. Pd
NIP : 199105192019032015
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi penerapan media cetak dengan menggunakan pelepeh pisang untuk meningkatkan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3= Sesuai
4=Sangat Sesuai

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di TK Amanda Telluwanua Kota Palopo, ini dinyatakan:

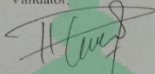
- A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi
- B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi
- C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (☑) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
☑		

Palopo, 14 / 12 / 2021

Validator,



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd.M.Pd.

RIWAYAT PENULIS



Hamdani, lahir pada hari Kamis 21 April 1998 di Desa Pao, Kecamatan Malangket Barat Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan, yang merupakan putri ketiga dari 6 bersaudara dari pasangan suami-istri Massi dan Asia.

Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu SD 150 Pao yang sekarang dikenal dengan SDN 198 Pao Malangke Baraat pada tahun 2005-2011, lanjut di SMP Negeri 1 Malangke Barat pada tahun 2012-2014, lalu masuk di SMAN 6 Luwu Utara pada tahun 2015-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis mendaftar di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai Mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul “ **Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo**”.